

Katalog BPS: 1102001.9434

KABUPATEN DOGIYAI DALAM ANGKA 2019

Dogiyai Regency in Figures



<https://dogiyai.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NABIRE**
Statistic of Nabire Regency

KABUPATEN DOGIYAI DALAM ANGKA 2019

Dogiyai Regency in Figures



Kabupaten Dogiyai Dalam Angka

Dogiyai Regency in Figures

2019

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 94046.1902

Katalog/Catalog: 1102001.9434

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi + 210 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nabire

BPS-Statistics of Nabire Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nabire

BPS-Statistics of Nabire Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kabupaten Dogiyai

Dogiyai Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Nabire/*BPS-Statistics of Nabire Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

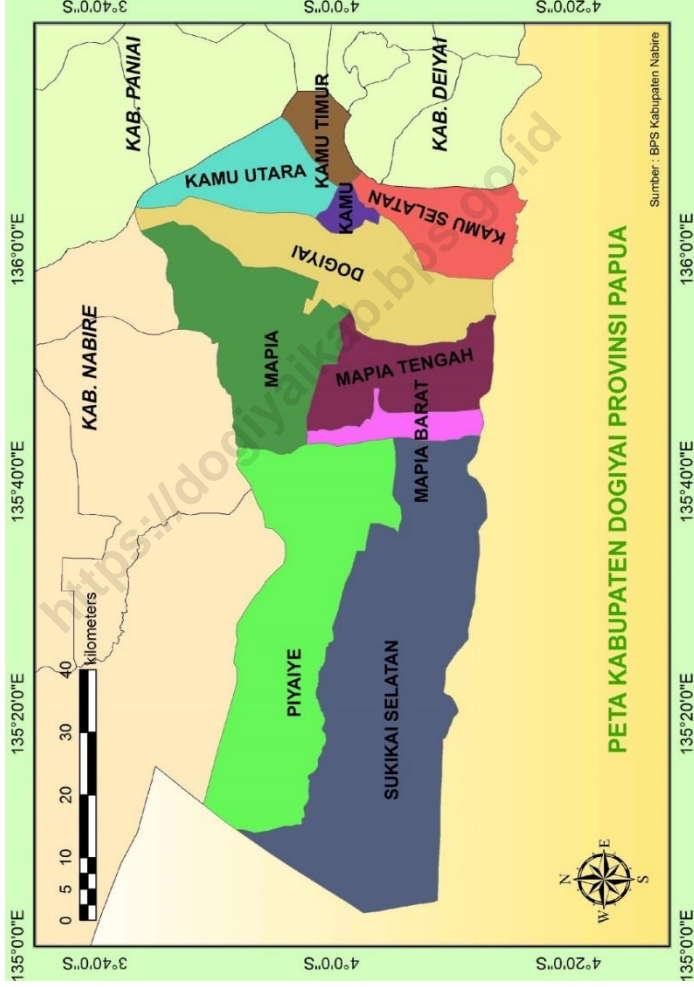
Digital Master

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Dogiyai

Map of Dogiyai Regency



KEPALA BPS KABUPATEN NABIRE
CHIEF STATISTICIAN OF NABIRE REGENCY



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NABIRE**



DUCEU SATYADIPURA, S.ST.,M.A.P.S

KEPALA BPS KAB. NABIRE

PROFESIONAL, INTEGRITAS, AMANAH



KATA PENGANTAR

Kabupaten Dogiyai Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nabire. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Dogiyai.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Nabire, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Nabire


Ouceu Satyadipura, SST., MAPS



PREFACE

Dogiyai Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Nabire. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Nabire, August 2019

Kepala BPS

Kabupaten Nabire

Ouceu Satyadipura, SST., MAPS

DAFTAR ISI

Contents

	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	Halaman Katalog/ <i>Catalogue</i>	ii
	Peta Kabupaten Dogiyai/ <i>Map of Dogiyai Regency</i>	iii
	Foto Kepala BPS Kabupaten Nabire <i>Photo of Chief Statistician of Nabire Regency</i>	v
	Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
	Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
	Daftar Tabel/ <i>Table List</i>	xi
	Daftar Gambar/ <i>Figures List</i>	xxiii
	Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>Geography And Climate</i>	1
	1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
	1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
BAB II	PEMERINTAHAN/<i>Government</i>	13
	2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
	2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	29
	2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	32
	2.4 Pertanahan/ <i>Land</i>	34
	2.5 Politik Pemerintahan/ <i>Politics and Government</i>	35
BAB III	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	39
	<i>Population and Employment</i>	
	3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	52
	3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	56
BAB IV	SOSIAL/<i>Social</i>	61
	4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
	4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	93
	4.3 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	97
	4.4 Agama/ <i>Religion</i>	98
	4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	99
BAB V	PERTANIAN/<i>Agriculture</i>	101
	5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	120
	5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	121
	5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	123
	5.4 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	124
	5.5 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	126

CONTENTS

BAB VI	PERDAGANGAN/Trade	129
	6.1 Usaha Perusahaan/ <i>Establishment</i>	135
	6.2 Koperasi/ <i>Cooperative</i>	137
BAB VII	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA	139
	<i>Transportation, Communication and Tourism</i>.....	
	7.1 Infrastuktur Jalan/ <i>Road Infrastructure</i>	145
	7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	151
	7.3 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	156
BAB VIII	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	159
	<i>Local Finance and Prices</i>	
	8.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	162
	8.2 Harga/ <i>Finance</i>	165
	8.3 Perbankan/ <i>Banking</i>	167
BAB IX	PENGELUARAN DAN KONSUMSI	181
	<i>Expenditure and Consumption</i>	
BAB X	PENDAPATAN REGIONAL/<i>Regional Income</i>	189
BAB XI	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	203
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	

DAFTAR TABEL

Table List

	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
BAB I		
GEOGRAFI DAN IKLIM		
<i>Geography And Climate</i>		
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018</i>	7
	1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018</i>	8
	1.1.3 Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dogiyai (km), 2018 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Dogiyai Regency (km), 2018</i>	9
	1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Dogiyai Regency, 2018</i>	10
	1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Dogiyai Regency, 2018</i>	11
	1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Dogiyai Regency, 2018</i>	12

BAB II

PEMERINTAHAN

Government

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Number of Villages by Subdistricts in Dogiyai Regency, 2018</i>	18
------------------------------	--	----

TABLE LIST

2.1.2	Nama Kampung/Kelurahan dan Status Pemerintahan Wilayah Kabupaten Dogiyai Menurut Distrik, 2018 <i>Names of Village/Wards and Government Status of Dogiyai Regency by Subdistrict, 2018</i>	19
2.2.1	Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Dogiyai menurut Fraksi Periode 2014 – 2019 <i>Compotition of Parliament Members of Dogiyai Regency by Fraction, 2014 - 2019</i>	29
2.2.2	Komposisi Keanggotaan Kabupaten Dogiyai menurut Komisi Periode 2014 – 2019 <i>Compotition of Parliament Members of Dogiyai Regency by Comission, 2014 - 2019</i>	30
2.2.3	Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Dogiyai Periode 2014 – 2019 <i>Compotition of Parliament Members of Dogiyai Regency by Commission, 2014 - 2019</i>	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Dogiyai Regency, 2018</i>	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Dogiyai Regency, 2018</i>	33
2.4.1	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak di Kabupaten Dogiyai, 2014 – 2018 <i>The amount of the Land Certificate Issued According to Type of Land Right in Dogiyai, 2014 – 2018</i>	34
2.5.1	Banyaknya Peserta Pemilihan Bupati/ Wakil Bupati Dogiyai Menurut Distrik dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Members from 2018's Regional Chief Election in Dogiyai by District and Sex</i>	35
2.5.2	Perolehan Suara Peserta Pemilihan Umum, Kabupaten Dogiyai untuk Anggota DPRD Kabupaten menurut Daerah Pemilihan 2018 <i>Number of Legal Vote from 2018 General Election in Dogiyai Regency for Central Parliament, Provincial Parliament and Regency Parliament by Election Region</i>	36
2.5.3	Perolehan Suara Peserta Pemilihan Umum Kabupaten Dogiyai untuk Anggota DPR-RI dan DPRD Provinsi, 2018 <i>Number of Legal Vote from General Election in Dogiyai Regency for Central Parliament and Provincial Parliament 2018</i>	37

BAB III
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

<u>Tabel</u> Table	3.1.1	Penduduk Kabupaten Dogiyai menurut Jenis Kelamin dan Laju Pertumbuhannya, 2014 – 2018 <i>Number of Population by Sex and Growth in Dogiyai Regency, 2014 – 2018</i>	52
	3.1.2	Distribusi dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Dogiyai per Distrik, 2018 <i>Distribution and Density Population of Dogiyai Regency by Subdistrict , 2018</i>	53
	3.1.3	Penduduk Kabupaten Dogiyai menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin per Distrik, 2018 <i>Population of Dogiyai Regency by Sex and Sex Ratio by Subdistrict, 2018</i>	54
	3.1.4	Penduduk Kabupaten Dogiyai menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population of Dogiyai Regency by Age Group and Sex, 2018</i>	55
	3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dogiyai Regency, 2018</i>	56
	3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Dogiyai Regency, 2018</i>	57
	3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Dogiyai Regency, 2018</i>	58
	3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Dogiyai Regency, 2018</i>	59

TABLE LIST

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dogiyai Regency, 2018</i>	60
-------	--	----

BAB IV
SOSIAL
Social

<u>Tabel</u> Table	4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Dogiyai Regency, 2018</i>	84
	4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Dogiyai Regency, Even Semester 2018/2018</i>	85
	4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of School Teachers and Pupils by Type of School in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018</i>	86
	4.1.4	Banyaknya Sekolah menurut Status Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of School by School Status in Dogiyai Regency, 2017/2018</i>	87
	4.1.5	Banyaknya Guru menurut Status Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Teacher by School Status in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018</i>	88
	4.1.6	Banyaknya Murid menurut Status Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Pupils by School Status in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018</i>	89
	4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Dan Rasio Murid Sekolah Dasar menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018	

	<i>Number of Primary School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018</i>	90
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Sekolah Menengah Pertama menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018	
	<i>Number of General Junior High School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018</i>	91
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Sekolah Menengah Atas menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018	
	<i>Number of General Senior High School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018</i>	92
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Sekolah Menengah Kejuruan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018	
	<i>Number of Vocational Senior High School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018</i>	93
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018	
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018</i>	94
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018	
	<i>Number of Health Personal Medical by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018</i>	97
4.3.1	Data Personil Polres Nabire di Kabupaten Dogiyai, 2018	
	<i>Data of Personnel in Resort Police of Nabire in Dogiyai Regency, 2018</i>	98
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018	
	<i>Number of Religion Worship Facilities by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018</i>	99

BAB V
PERTANIAN
Agriculture

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.1	Luas Panen dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Haverstand Area and Comodity Plant Production in Dogiyai Regency, 2018</i>	120
	5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Dogiyai Tahun 2018 (Ton). <i>Harvested Area and Production of Vegetable Crops by Type of Vegetables in Dogiyai District 2018 (Ton)</i>	121
	5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah-buahan menurut Jenis Buah di Kabupaten Dogiyai, 2018 (Ton) <i>Harvested Area and Production of Fruits by Fruit Type in Dogiyai Regency, 2018 (Ton)</i>	122
	5.3.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Area and Production by Type of Plantation Crops in Dogiyai Regency, 2018</i>	123
	5.4.1	Produksi Ternak Akhir Tahun menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Livestock Production by Kind in Dogiyai Regency, 2018</i>	124
	5.4.2	Produksi Ternak Unggas Akhir Tahun menurut Jenis Unggas di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Poultry Production by Kind in Dogiyai Regency, 2018</i>	125
	5.5.1	Luas Hutan menurut Peta Paduserasi Kabupaten Dogiyai, 2018 (Ha) <i>Forest Area by Paduserasi Map in Dogiyai Regency, 2018 (Ha)</i>	126
	5.5.2	Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan menurut Kecamatan di Kabupaten Dogiyai, 2018 (Ha) <i>Planned Reforestation and Afforestation of Regrreening Areas by District, in Dogiyai Regency, 2018 (Ha)</i>	127

BAB VI
PERDAGANGAN
Trade

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.1	Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Usaha dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Trading Companies by Type and District, 2018</i>	135
------------------------------	-------	--	-----

6.1.2	Jumlah Pengusaha berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang telah Memperoleh TDP, 2018 <i>Amount of Trade by SIUP and TDP by Establishment Group, 2018</i>	136
6.2.1	Banyaknya Koperasi yang ada di kabupaten Dogiyai di rinci per Distrik, 2018 <i>Number of Kooperatif by group in Nabire Regency, 2018</i>	137

BAB VII

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Transportation, Communication and Tourism

<u>Tabel</u> Table	7.1.1 Panjang Jalan Propinsi dan Kabupaten (Km) di Kabupaten Dogiyai Tahun 2015 - 2018 <i>Length of Road Province and Regency in Dogiyai Regency (Km), 2015 - 2018</i>	145
	7.1.2 Panjang Jalan Propinsi Dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Dogiyai (Km), 2015 - 2018 <i>Length of Road Province And Regency in Dogiyai Regency (Km), 2015 - 2018</i>	146
	7.1.3 Banyaknya Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandara Udara Moanemani, 2018 <i>Number of Air Traffic In Moanemani Airport, 2018</i>	147
	7.1.4 Jumlah Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Udara Moanemani, 2018 <i>Number of Pasangger In Moanemani Airport, 2018</i>	148
	7.1.5 Banyaknya Lalu Lintas Bagasi Pesawat Udara di Bandara Udara Moanemani, 2018 <i>Number of Bagage Air Traffic In Moanemani Airport, 2018</i>	149
	7.1.6 Banyaknya Bongkar Muat Barang Melalui Bandara Udara Moanemani, 2018 <i>Number of Cargo In Moanemani Airport, 2018</i>	150
	7.2.1 Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Tambahan, Pos Pembantu, dan Rumah Pos di Kabupaten Nabire Menurut Distrik, 2018 <i>Number of Post Office, Additional Post Office, Auxiliary Post, and Mailing House in Nabire Regency by Subdistrict, 2018</i>	151
	7.2.2 Banyaknya Lalu Lintas Surat Pos Berdasarkan Jenis Pengiriman Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu Menurut Distrik, 2018 <i>Number of Traffic Post Mail by Delivery Type via Post Office / Auxiliary Post by Subdistrict, 2018</i>	152
	7.2.3 Banyaknya Lalu Lintas Paket Pos Berdasarkan Jenis Pengiriman Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu Menurut Distrik, 2018 <i>Number of Traffic Pos Package by Delivery Type via Post Office</i>	

TABLE LIST

	<i>/ Auxiliary Post by Subdistrict, 2017</i>	153
7.2.4	Lalu Lintas Wesel Pos Yang dikirim Untuk Dalam Negeri, Luar Negeri Melalui Kantor Pos dan Pos Pembantu menurut Distrik, 2018 <i>Money Order Sent for Domestic and International Direction Via Post Office and Auxiliary Post by Subdistrict, 2018</i>	154
7.2.5	Lalu Lintas Wesel Pos Yang diterima Untuk Dalam Negeri, Luar Negeri Melalui Kantor Pos dan Pos Pembantu menurut Distrik, 2018 <i>Money Order Received from Domestic and International Via Post Office and Auxiliary Post by Subdistrict, 2018</i>	155
7.3.1	Banyaknya Distrik yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi di Kabupaten Dogiyai, 2014 <i>Number of Subdistrict which Have Production Facility Marketing in Dogiyai Regency, 2014</i>	156

BAB VIII

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Prices

<u>Tabel</u> Table	8.1.1 APBD Kabupaten Dogiyai Tahun Anggaran 2018 <i>APBD of Dogiyai Regency Government Period 2018</i>	162
	8.2.1 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Januari 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, January 2018</i>	165
	8.2.2 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Februari 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, February 2018</i>	166
	8.2.3 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Maret 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, March 2018</i>	167
	8.2.4 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan April 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, April 2018</i>	168
	8.2.5 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Mei 2018	

	<i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, May 2018</i>	169
8.2.6	Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Juni 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, June 2018</i>	170
8.2.7	Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Juli 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, July 2018</i>	171
8.2.8	Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Agustus 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, August 2018</i>	172
8.2.9	Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan September 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, September 2018</i>	173
8.2.10	Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Oktober 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, October 2018</i>	174
8.2.11	Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Nopember 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, November 2018</i>	175
8.2.12	Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Desember 2018 <i>Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, December 2018</i>	176
8.3.1	Banyaknya Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat Koperasi Unit Desa dan Koperasi Non KUD Menurut Distrik Di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Number of Public Bank, BPR, Village Cooperative Unit and Non Village Cooperative Unit by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018</i>	177
8.3.2	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing (Juta Rp) Bank Umum dan BPR menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Total Commercial and Rural Bank's Assets (Million Rp) and Foreign Currency by Months in Dogiyai Regency, 2018</i>	178

TABLE LIST

8.3.3	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dogiyai, 2012 – 2017 (Juta Rp) <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Dogiyai Regency, 2012 – 2017 (Million Rp)</i>	179
8.3.4	Posisi Pinjaman yang diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Dogiyai, 2016 – 2018 (Juta Rp) <i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sectors Based on Project Location in Dogiyai Regency, 2016 – 2018 (Million Rp)</i>	180

BAB IX

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

<u>Tabel</u> Table	9.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Dogiyai (rupiah) 2016 – 2018 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Food Commodities in Dogiyai (Rp) 2016–2018</i>	186
	9.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Dogiyai (rupiah) 2016 – 2018 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Non Food Commodities in Dogiyai (Rp) 2016 - 2018</i>	187
	9.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Dogiyai (Rp) 2016 – 2018 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Food and Non Food Commodities in Dogiyai (Rp) 2016 – 2018</i>	188

BAB X

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

<u>Tabel</u> Table	10.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dogiyai Atas Dasar Harga Konstan Dirinci Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014 – 2018 (2010 = 100) <i>Gross Regional Domestic Product Dogiyai Regency at COnstant Market Prices specified by Industry (Million Rupiah), 2014-2018 (2010 = 100)</i>	199
-----------------------	------	---	-----

10.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dogiyai Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Dirinci Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rupiah), 2014-2018</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product Dogiyai Regency 2010 Current Prices Top specified by Industrial (Millions of Rupiah), 2014-2018</i></p>	200
10.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Dogiyai (Juta Rupiah) 2014 – 2018</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices on Dogiyai District (Million), 2014 – 2018</i></p>	201
10.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dogiyai Atas Dasar Harga Berlaku Dirinci Menurut Lapangan Usaha (%), 2014-2018</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Dogiyai Subdistrict Upper Constant Prices specified by Industry (%), 2014-2018</i></p>	202

BAB XI

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA

Regency/Municipal Comparison

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	<p>11.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (jiwa) 2015 – 2018</p> <p><i>Population of Regencies/Cities in Papua Province (person), 2015 – 2018</i></p>	206
11.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/Kota di Papua Menurut Harga Konstan (2010=100) (persen), 2015 – 2018</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regencies/Cities in Papua 2015 – 2018</i></p>	207
11.3	<p>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015 – 2018</p> <p><i>Percentage of Poor People by Regencies/Cities in Papua Provinc, 2015 – 2018</i></p>	208
11.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015 – 2018</p> <p><i>Human Development Index (HDI) by Regencies/Cities in Papua Province, 2015– 2018</i></p>	209

TABLE LIST

<https://dogiyaikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Figure List

	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai (km ²) <i>Total Area by Subdistrict In Dogiyai Regency (square.km)</i>	6
	2.1 Nama Distrik dan Jumlah Kampung/Desa dan Kelurahan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Sub District Name and Number of Villages in Dogiyai Regency, 2018</i>	17
	3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Dogiyai Menurut Distrik, 2018 <i>Population of Dogiyai Regency by SubSubdistrict, 2018</i>	50
	3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Population Pyramid of Dogiyai Regency, 2018</i>	51
	4.1 Perbandingan Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Dogiyai, 2016-2018 <i>Ratio of Pupils and Teachers by School Level in Dogiyai Regency, 2016 - 2018</i>	82
	4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Number of Health Facility in Dogiyai Regency, 2018</i>	83
	5.1 Produksi Tanaman Palawija (Ton) Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Crops Planted Production (Tons) in Dogiyai Regency, 2018</i>	116
	5.2 Produksi Tanaman Hortikultura Sayuran (Ton) Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Horticulture (Vegetables) Production (Ton) in Dogiyai Regency, 2018</i>	117
	5.3 Produksi Ternak Kabupaten Dogiyai (Ton), 2018 <i>Livestock Production in Dogiyai Regency (Ton), 2018</i>	118
	5.4 Luas Hutan Menurut Peta Paduserasi Kabupaten Dogiyai, 2018 <i>Forest Area by Paduserasi Map in Dogiyai Regency, 2018</i>	119
	9.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten Dogiyai 2014 – 2018 <i>Percentage of Food and Non Food Expenditure of Dogiyai Regency, 2014 – 2018</i>	185

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

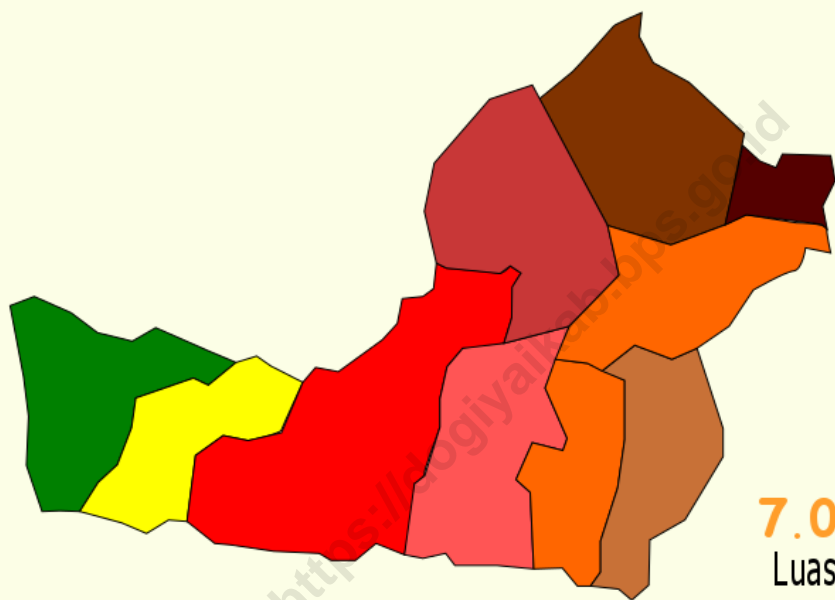
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
chapter

1



7.052,92 km²
Luas wilayah daratan
Land area



Dogiyai



Sukikai Selatan



Mapia



Mapia Tengah



Kamu



Kamu Selatan



Mapia Barat



Kamu Utara



Kamu Timur

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dan Iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan geografis dikumpulkan dari Bappeda Dogiyai dan Badan Pertanahan Nasional. Data Iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika.

TECHNICAL NOTES

1. *Geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
2. *Latitude that is a vertical line that measures the angle between a point to the equator. Point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0 ° or 360 ° are accepted internationally. The point on the west longitude 0 ° West Longitude called while the eastern point of 0 ° is called longitude.*
4. *Geography and Climate Data collected from various sources. Data collected from the geographical situation Bappeda Dogiyai and the National Land Agency. Climate Data collected from the Bureau of Meteorology and Climatology and Geophysics.*

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

5. Tinggi Distrik dan Ibu Distrik diukur dari permukaan laut.
5. *Elevation of district and district capital from Sea Level.*

<https://dogiyaikab.bps.go.id>

ULASAN/DESCRIPTION

1.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Dogiyai terletak diantara $135^{\circ}20'$ - $136^{\circ}37'$ Bujur Timur dan $3^{\circ}57'$ - $4^{\circ}15'$ Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebelah utara dibatasi oleh Kabupaten Dogiyai, sebelah selatan dibatasi oleh Kabupaten Mimika, sebelah timur dibatasi oleh Kabupaten Paniai dan sebelah barat dibatasi oleh Kabupaten Kaimana. Distrik Sukikai Selatan merupakan daerah terjauh jarak tempuhnya yaitu ± 200 Km dari ibukota Kabupaten Dogiyai (Moanemani).

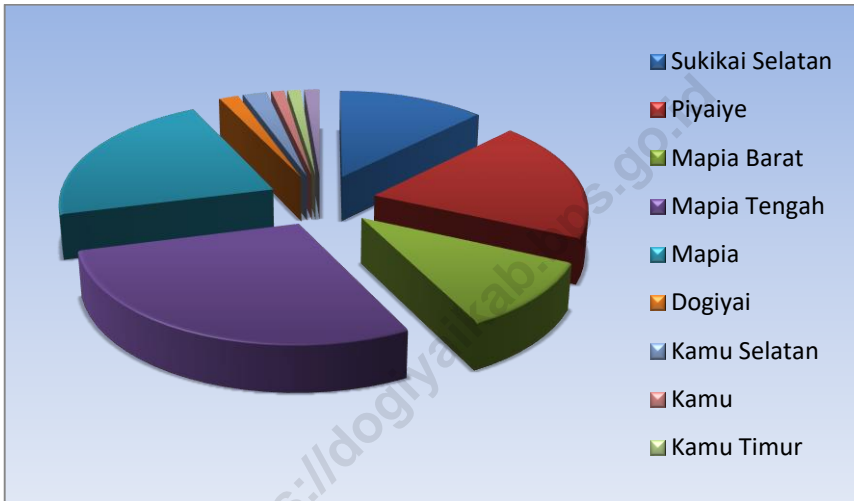
Kabupaten Dogiyai terdiri dari 10 Kecamatan, yakni Kecamatan Sukikai Selatan, Piyaiye, Mapia Barat, Mapia Tengah, Mapia, Dogiyai, Kamu Selatan, Kamu, Kamu Timur dan Kamu Utara. Luas wilayah Kabupaten Dogiyai tercatat sebesar 7.052,92 km².

1.1 Geographical Situation

Dogiyai District lies between $135^{\circ}20'$ - $136^{\circ}37'$ east longitude and $3^{\circ}57'$ - $4^{\circ}15'$ South Latitude, the boundary north is limited by Dogiyai district, south bounded by Mimika, east limited by Paniai and west bounded by Kaimana, South Sukikai district is an area farthest distance tempuhnya yaitu ± 200 Km from the capital of Dogiyai (Moanemani).

Dogiyai district consists of 10 districts, the District of South Sukikai, Piyaiye, Mapia West, Central Mapia, Mapia, Dogiyai, Kamu Selatan, Kamu, Kamu Timur, and Kamu Utara. The total area of the District Dogiyai recorded at 7.052,92 km².

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai (km²)
Figure Total Area by Subdistrict In Dogiyai Regency (square.km)



Sumber : BPS Kabupaten Nabire
 Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table *Total Area by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Sukikai Selatan	887,00	12,58
2	Piyaiye	1 349,00	19,13
3	Mapia Barat	760,00	10,78
4	Mapia Tengah	2 014,50	28,56
5	Mapia	1 531,75	21,72
6	Dogiyai	115,92	1,64
7	Kamu Selatan	144,48	2,05
8	Kamu	77,60	1,10
9	Kamu Timur	80,00	1,13
10	Kamu Utara	92,67	1,31
	Kabupaten Dogiyai	7 052,92	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018**
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Dogiyai Regency, 2018*

Distrik Subdistrict	Nama Ibukota Distrik The Name Capital of Subdistrict	Tinggi Altitude (m)
(1)	(2)	(3)
1 Sukikai Selatan	Unito	650
2 Piyaiye	Apogomakida	1 800
3 Mapia Barat	Aboyaga	650
4 Mapia Tengah	Modio	650
5 Mapia	Bomomani	650
6 Dogiyai	Dogimani	1 629
7 Kamu Selatan	Pueta I	650
8 Kamu (ibukota kabupaten)	Ikebo	860
9 Kamu Timur	Ugapuga	1 641
10 Kamu Utara	Idakebo	1 659

Sumber : BPS, Potensi Desa 2018
Source : BPS, PODES 2018

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dogiyai (km), 2018
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Dogiyai Regency (km), 2018*

	Distrik Subdistrict	Nama Ibukota Distrik The Name Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Apart to Capital of Regency (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Sukikai Selatan	Unito	114
2	Piyaiye	Apogomakida	72
3	Mapia Barat	Aboyaga	48,6
4	Mapia Tengah	Modio	41
5	Mapia	Bomomani	15,5
6	Dogiyai	Dogimani	4
7	Kamu Selatan	Pueta I	9
8	Kamu (ibukota kabupaten)	Ikebo	-
9	Kamu Timur	Ugapuga	18,85
10	Kamu Utara	Idakebo	9,5

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan Kabupaten Dogiyai
 Source : *Transportation and Public Work Service of Dogiyai Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018**
Table 1.2.1 **Average Temperature and Humidity by Month in Dogiyai Regency, 2018**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Nabire
 Source : Meteorology, Climatology and Geophysical Agency of Nabire Regency

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Dogiyai Regency, 2018*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Nabire

Source : *Meteorology, Climatology and Geophysical Agency of Nabire Regency*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table 1.2.3 *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Dogiyai Regency, 2018*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Nabire
 Source : *Meteorology, Climatology and Geophysical Agency of Nabire Regency*

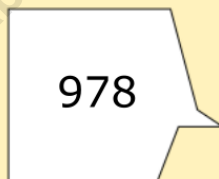
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Dogiyai, 2018

Number of Civil Servants by Hierarchy in Dogiyai Regency, 2018



I

115



II

978



III

720



IV

126



PENJELASAN TEKNIS

1. Distrik merupakan pemerintahan setingkat di bawah Kabupaten (setara Distrik). Distrik dapat berupa satu atau gabungan kampung maupun kelurahan. Distrik dipimpin oleh Kepala Distrik.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *The subdistrict level under regency administration (similar districts). Subdistrict may be one or a combination of village and village/ward. District led by Chief District.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

DESCRIPTION

2.1 Pemerintah Daerah

Kabupaten Dogiyai terdiri dari 10 distrik dengan jumlah kampung sebanyak 79 kampung.

2.1 Regional Government

Dogiyai Regency is composed of 10 subdistricts with the number of Village as much as 79 Village.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Dogiyai ada sejumlah 1.939 pegawai, terdiri dari 1.371 laki-laki dan 568 perempuan.

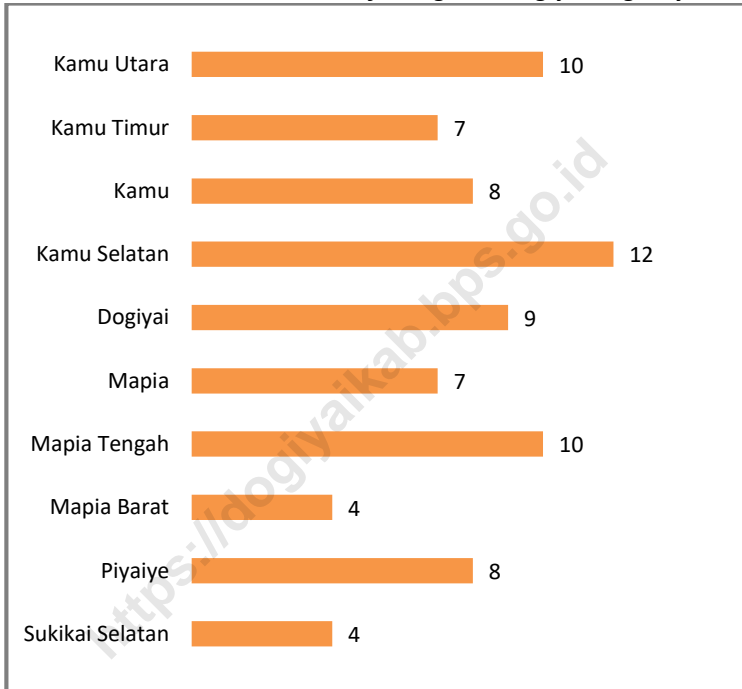
2.3 Civil Servants

The number of civil servants in the local government of Dogiyai Regency is 1,939 employees, consisting of 1,371 men and 568 women

Pegawai Negeri Sipil golongan I di pemerintahan Kabupaten Dogiyai tercatat sebanyak 115 pegawai, golongan II 978 Pegawai, Golongan III 720 Pegawai dan Golongan IV 126 Pegawai.

Civil Servants class I in the government of Dogiyai Regency recorded as many as 115 employees, Group II 978 Employees, Group III 720 Employees and Group IV 126 Employees.

Gambar / Figure 2.1
Nama Distrik dan Jumlah Kampung/Desa dan Kelurahan di
Kabupaten Dogiyai, 2018
SubDistrict Name and Number of Villages in Dogiyai Regency, 2018



Sumber:Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung Kab. Dogiyai
 Source: Society Movement and Ward Government Agency of Dogiyai Regency

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table 2.1.1 *Number of Villages by Subdistricts in Dogiyai Regency, 2018*

Distrik Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Ward	Ibukota Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukikai Selatan	4	-	
2 Piyaiye	8	-	
3 Mapia Barat	4	-	
4 Mapia Tengah	10	-	
5 Mapia	7	-	
6 Dogiyai	9	-	
7 Kamu Selatan	12	-	
8 Kamu	8	-	
9 Kamu Timur	7	-	
10 Kamu Utara	10	-	
Kabupaten Dogiyai	79	0	

Sumber :Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung Kab.Dogiyai
 Source : *Society Movement and Ward Government Agency of Dogiyai Regency*

Tabel 2.1.2 Nama Kampung/Kelurahan dan Status Pemerintahan Wilayah Kabupaten Dogiyai Menurut Distrik, 2018
Table *Names of Village/Wards and Government Status of Dogiyai Regency by Subdistrict, 2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Kampung/Kelurahan <i>Name of Wards/ Villages</i>	Status Pemerintahan <i>Government Status</i>
(1)	(2)	(3)
SUKIKAI SELATAN	1 Sukikai	Kampung / Village
	2 Wigoumakida	Kampung / Village
	3 Iyaro	Kampung / Village
	4 Unito	Kampung / Village

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict	Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)	(2)	(3)
PIYAIYE	1 Yegeyepa	Kampung / Village
	2 Apogomakida	Kampung / Village
	3 Deneiode	Kampung / Village
	4 Ukagu	Kampung / Village
	5 Kegata	Kampung / Village
	6 Egipa	Kampung / Village
	7 Ideduwa	Kampung / Village
	8 Tibaugi	Kampung / Village

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict	Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)	(2)	(3)
MAPIA BARAT	1 Tobaikabo	Kampung / <i>Village</i>
	2 Abouyaga	Kampung / <i>Village</i>
	3 Maikotu	Kampung / <i>Village</i>
	4 Yegoukotu	Kampung / <i>Village</i>

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Lanjutan / Continued
Table

Distrik Subdistrict		Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)		(2)	(3)
MAPIA TENGAH	1	Megaikabo	Kampung / Village
	2	Diyeuqi	Kampung / Village
	3	Timepa	Kampung / Village
	4	Modio	Kampung / Village
	5	Putapa	Kampung / Village
	6	Atou	Kampung / Village
	7	Adauwo	Kampung / Village
	8	Gabaikunu	Kampung / Village
	9	Upibega	Kampung / Village
	10	Piyakunu	Kampung / Village

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict	Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)	(2)	(3)
MAPIA	1 Abamaida	Kampung / <i>Village</i>
	2 Bomomani	Kampung / <i>Village</i>
	3 Gapoya	Kampung / <i>Village</i>
	4 Diyoudimi	Kampung / <i>Village</i>
	5 Abaugi/Obaikagopa	Kampung / <i>Village</i>
	6 Magode	Kampung / <i>Village</i>
	7 Dawaikunu	Kampung / <i>Village</i>

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict	Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)	(2)	(3)
DOGIYAI	1 Dogimani	Kampung / Village
	2 Bobobutu	Kampung / Village
	3 Egebutu	Kampung / Village
	4 Pona	Kampung / Village
	5 Makidimi	Kampung / Village
	6 Idadagi	Kampung / Village
	7 Motito	Kampung / Village
	8 Denemani	Kampung / Village
	9 Kigamani	Kampung / Village

Sumber : BPS Kabupaten Nabire
Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict		Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)		(2)	(3)
KAMU SELATAN	1	Bogiyateugi	Kampung / <i>Village</i>
	2	Botumuma	Kampung / <i>Village</i>
	3	Puweta II	Kampung / <i>Village</i>
	4	Matadi	Kampung / <i>Village</i>
	5	Puweta I	Kampung / <i>Village</i>
	6	Digikebo	Kampung / <i>Village</i>
	7	Obaibega	Kampung / <i>Village</i>
	8	Pouwoda	Kampung / <i>Village</i>
	9	Ugikebo	Kampung / <i>Village</i>
	10	Tuwaida	Kampung / <i>Village</i>
	11	Ugikagouda	Kampung / <i>Village</i>
	12	Makidimi/Yepo	Kampung / <i>Village</i>

Sumber : BPS Kabupaten Nabire
Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict	Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)	(2)	(3)
KAMU	1 Ikebo	Kampung / <i>Village</i>
	2 Bukapa	Kampung / <i>Village</i>
	3 Mauwa	Kampung / <i>Village</i>
	4 Ekemanida	Kampung / <i>Village</i>
	5 Kimipugi	Kampung / <i>Village</i>
	6 Putapa	Kampung / <i>Village</i>
	7 Dikiyouwa	Kampung / <i>Village</i>
	8 Idakotu	Kampung / <i>Village</i>

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict		Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)		(2)	(3)
KAMU TIMUR	1	Bunauwo	Kampung / <i>Village</i>
	2	Yotapuga	Kampung / <i>Village</i>
	3	Ugapuga	Kampung / <i>Village</i>
	4	Boduda	Kampung / <i>Village</i>
	5	Nuwa	Kampung / <i>Village</i>
	6	Bukaibutu	Kampung / <i>Village</i>
	7	Deiyapa	Kampung / <i>Village</i>

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Distrik Subdistrict		Nama Kampung/Kelurahan Name of Wards/ Villages	Status Pemerintahan Government Status
(1)		(2)	(3)
KAMU UTARA	1	Idakebo	Kampung / <i>Village</i>
	2	Pugatadi Dua	Kampung / <i>Village</i>
	3	Pugatadi Satu	Kampung / <i>Village</i>
	4	Ikrar	Kampung / <i>Village</i>
	5	Obayo	Kampung / <i>Village</i>
	6	Kuyakago	Kampung / <i>Village</i>
	7	Yawetadi	Kampung / <i>Village</i>
	8	Mogou	Kampung / <i>Village</i>
	9	Dumtek	Kampung / <i>Village</i>
	10	Ekimani	Kampung / <i>Village</i>

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS- Statistics of Nabire Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Dogiyai menurut Fraksi Periode 2014 – 2019
Table *Competition of Parliament Members of Dogiyai Regency by Fraction, 2014 - 2019*

Fraksi <i>Fraction</i>	Komposisi Keanggotaan <i>Member Composition</i>
(1)	(2)
1. Fraksi Hanura	
Ketua	: Abner Boma
Wakil Ketua	: Thin Anjela Iyai, S.IP
Sekretaris	: Melkias Tebai
Anggota	: 1. Yeskel Anouw 2. Melianus Woge
2. Fraksi PKS	
Ketua	: Laurensia Makai, S.Sos
Waki lKetua	: Proses PAW
Sekretaris	: Proses PAW
Anggota	: Proses PAW
3. Fraksi Dogiyai Baru	
Ketua	: Vinsensius Tebai, A.Md., SE
Wakil Ketua	: Marselino Tekege
Sekretaris	: Hengky Magai, SH
Anggota	: 1. Yusak Ernes Tebai, S.Pd 2. Set Bobii 3. Jacson Adii, S.Th., SPDK 4. Mikael Kayame 5. Markus Mote 6. Proses PAW 7. Proses PAW 8. Proses PAW

Sumber :Sekretariat DPRD Kabupaten Dogiyai
 Source : *Secretary Parliament of Dogiyai Regency*

Tabel 2.2.2 **Komposisi Keanggotaan Kabupaten Dogiyai menurut Komisi**
Table **Competition of Parliament Members of Dogiyai Regency by**
Comission, 2014 - 2019

Komisi Comission	KomposisiKeanggotaan Member Composition
(1)	(2)
1. Komisi I Ketua Wakil Ketua Sekretaris Anggota	: Alias Anouw (Proses PAW) : Laurensius Makai, S.Sos : Hengki Magai : 1. Abner Boma 2. Jackson Adii, S.TH., SPDK 3. Melianus Woge
2. Komisi II Ketua Wakil Ketua Sekretaris Anggota	: Yusak Ernes Tebai, S.Pd : Set Bobii : Thin Anjela Iyai, S.IP : 1. Bernadus Pokuai (Proses PAW) 2. Janni Bobii (Proses PAW)
3. Komisi III Ketua Wakil Ketua Sekretaris Anggota	: Vinsensius Tebai, A.Md., SE : Gabriel Goo (Proses PAW) : Marcelino Tekege : 1. Mikael Kayame 2. Melkias Tebai 3. Damianus Pekei (Proses PAW)

Sumber :Sekretariat DPRD Kabupaten Dogiyai
 Source : Secretary Parliament of Dogiyai Regency

Tabel 2.2.3
Table

Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Dogiyai Periode 2014 – 2019
Competition of Parliament Members of Dogiyai Regency by Commission, 2014 - 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)
1. Yeskel Anouw	Ketua
2. Ferdinand Gobai	Wakil Ketua I (Proses PAW)
3. Markus Mote	Wakil Ketua II
4. Thin Anjela Iyai, S.IP	Anggota
5. Vinsensius Tebai, A.Md., SE	Anggota
6. Laurensius Makai, S.Sos	Anggota
7. Set Bobii	Anggota
8. Jackson Adii, S.Th., SPDK	Anggota
9. Marselino Tekege	Anggota
10. Hengki Magai, SH	Anggota
11. Yusak Ernes Tebai, S.Pd	Anggota
12. Abner Boma	Anggota
13. Melianus Woge	Anggota
14. Melkias Tebai	Anggota
15. Mikael Kayame	Anggota
16. Gabriel Goo	Anggota (Proses PAW)
17. Bernadus Pokuwai, SH	Anggota (Proses PAW)
18. Damianus Pekei	Anggota (Proses PAW)
19. Elias Anouw	Anggota (Proses PAW)
20. Yanni Bobii	Anggota (Proses PAW)

Sumber :Sekretariat DPRD Kabupaten Dogiyai
Source : *Secretary Parliament of Dogiyai Regency*

GOVERNMENT

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Dogiyai 2018
Tabel 2.3.1
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment in Dogiyai Regency, 2018

Pendidikan <i>Educational</i>	Jumlah Pegawai		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Sekolah	0	0	0
SD	4	0	4
SMP	51	14	65
SMA/SMK	667	247	914
DI/DII	107	51	158
DIII	87	89	176
DIV/S1	427	164	591
S2/S3	28	3	31
Jumlah / Total	1 371	568	1 939

Sumber :Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Dogiyai
 Source : *Regional Civil Service Agency of Dogiyai Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan di Kabupaten Dogiyai, 2018
*Number of Civil Servants by Hierarcyin Dogiyai
Regency, 2018*

Golongan Rank	Jumlah Pegawai			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)		(3)	
I	a	4	2	6
	b	5	1	6
	c	48	19	67
	d	31	5	36
II	a	296	118	414
	b	226	84	310
	c	74	91	165
	d	58	31	89
III	a	181	75	256
	b	163	72	235
	c	87	31	118
	d	90	21	111
IV	a	78	16	94
	b	19	2	21
	c	11	0	11
	d	0	0	0
	e	0	0	0
Jumlah / Total	1 371	568	1 939	

Sumber :Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nabire
Source : *Regional Civil Service Agency of Nabire Regency*

2.4 PERTANAHAN/LAND

Tabel 2.4.1 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak di Kabupaten Dogiyai, 2014 – 2018
Table *The amount of the Land Certificate Issued According to Type of Land Right in Dogiyai, 2014 – 2018*

Hak Atas Tanah Type of Land Right	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hak Milik <i>Right of Property</i>
2 Hak Guna Bangunan <i>Right of Build Purpose</i>
3 Hak Guna Usaha <i>Right of Economic Purpose</i>
4 Hak Pakai <i>Right of Use</i>
5 Hak Wakaf <i>Right of Community Use (Religious donated)</i>
Jumlah Total

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Kabupaten Dogiyai
 Source : Regional Office of National Land Agency of Dogiyai Regency

2.5 POLITIK PEMERINTAHAN / POLITICS AND GOVERNMENT

Tabel 2.5.1 Banyaknya Peserta Pemilihan Bupati/ Wakil Bupati Dogiyai Menurut Distrik dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Members from 2018's Regional Chief Election in Dogiyai by District and Sex

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Peserta / <i>Members</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukikai Selatan
2	Piyaiye
3	Mapia Barat
4	Mapia Tengah
5	Mapia
6	Dogiyai
7	Kamu Selatan
8	Kamu
9	Kamu Timur
10	Kamu Utara
Jumlah/Total	

Sumber : KPUD Kabupaten Dogiyai

Source : General Elections Commission of Dogiyai Regency

GOVERNMENT

Perolehan Suara Peserta Pemilihan Umum, Kabupaten Dogiyai untuk Anggota DPRD Kabupaten menurut Daerah Pemilihan 2018

Tabel 2.5.2

Table

Number of Legal Vote from 2018 General Election in Dogiyai Regency for Central Parliament, Provincial Parliament and Regency Parliament by Election Region

Partai Politik <i>Socio-Politic Organization</i>	Perolehan Suara <i>Number of Legal Vote</i>				
	DAPIL 1	DAPIL 2	DAPIL 3	DAPIL 4	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Partai NASDEM
2. Partai Kebangkitan Bangsa
3. Partai Keadilan Sejahtera
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5. Partai Golongan Karya
6. Partai Gerakan Indonesia Raya
7. Partai Demokrat
8. Partai Amanat Nasional
9. Partai Persatuan Pembangunan
10. Partai Hati Nurani Rakyat
11. Partai Damai Aceh
12. Partai Nasional Aceh
13. Partai Aceh
14. Partai Bulan Bintang
15. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
Jumlah/ Total

Sumber :KPU Kabupaten Dogiyai

Source : General Elections Commission of Dogiyai Regency

Tabel 2.5.3
Table

Perolehan Suara Peserta Pemilihan Umum Kabupaten Dogiyai untuk Anggota DPR-RI dan DPRD Provinsi, 2018
Number of Legal Vote from General Election in Dogiyai Regency for Central Parliament and Provincial Parliament 2018

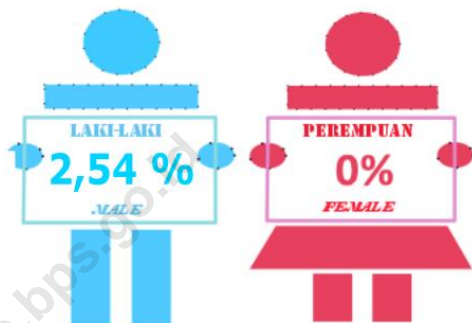
Partai Politik <i>Socio-Politic Organisation</i>	Perolehan Suara <i>Number of Legal Vote</i>		
	DPR RI	DPRD Prov	DPRD Kab.
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasdem
2. Partai Kebangkitan Bangsa
3. Partai Keadilan Sejahtera
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5. Partai Golongan Karya
6. Partai Gerakan Indonesia Raya
7. Partai Demokrat
8. Partai Amanat Nasional
9. Partai Persatuan Pembangunan
10. Partai Hati Nurani Rakyat
11. Partai Damai Aceh
12. Partai Nasional Aceh
13. Partai Aceh
14. Partai Bulan Bintang
15. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
Jumlah/ Total

Sumber : KPUD Kabupaten Dogiyai

Source : General Elections Commission of Dogiyai Regency

Tingkat Pengangguran Kabupaten Dogiyai, 2018

Unemployment Rate of Dogiyai Regency, 2018



Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Dogiyai, 2018

Population Density of Dogiyai Regency, 2018

Distrik dengan kepadatan penduduk terendah

Subdistricts with the lowest population

Distrik Mapia

4,53

Jiwa per Km²
People

Distrik dengan kepadatan penduduk tertinggi

Subdistricts with the densest population

Distrik Kamu

170,08

Jiwa per Km²
People



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.***

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition isthe pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

POPULATION AND EMPLOYMENT

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household** size is the average number of household members per household.
 11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

- | | |
|---|---|
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</p> |
| <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

POPULATION AND EMPLOYMENT

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN/DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Penduduk Dogiyai pada tahun 2018 berjumlah 96.590 jiwa. Jumlah tersebut diatas merupakan hasil proyeksi pendataan Sensus Penduduk Tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 94.997 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Dogiyai yaitu 13,70 jiwa perkilometer dengan rasio jenis kelamin 101,77, hal ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan.

3.2 Ketenagakerjaan

Penduduk usia 15 tahun keatas Kabupaten Dogiyai tahun 2018 sebanyak 63.046 jiwa. Total angkatan kerja sebesar 54.334 dan sisanya 8.712 jiwa bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumahtangga, lainnya).

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) laki-laki sebesar 88,24 persen lebih tinggi dibanding perempuan dengan hanya 84,09 persen. Angka penganggur pun hanya ada pada laki-laki yaitu sebesar 2,45 persen.

3.1 Population

Dogiyai population in 2018 amounted to 96.590. The amount above is the result of projection data Population Census of 2010. While the year 2017 as many as 94.997.

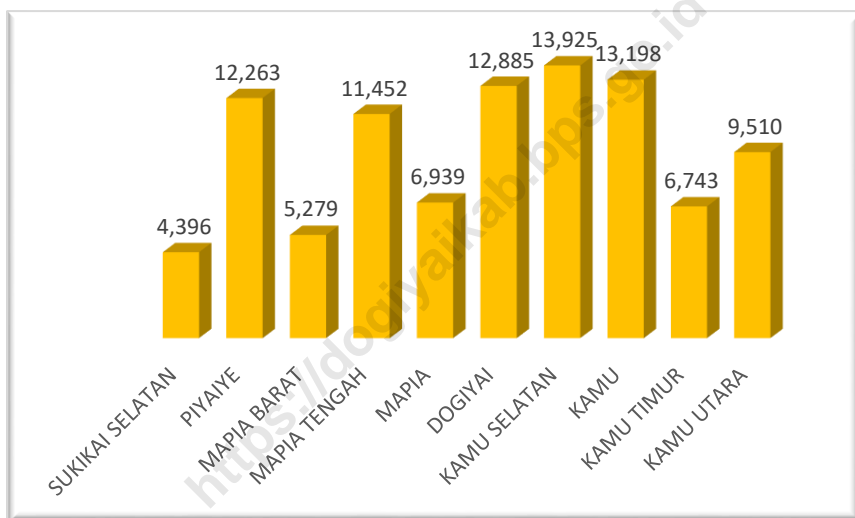
Population density in the Dogiyai Regency is 13,70 inhabitants per kilometer with a sex ratio of 101,77, it means the number of the men population is greater than the total population of women.

3.2 Employment

Population aged 15 years and above Dogiyai District in 2018 as many as 63.046 people. Total labor force amounted to 54.334 and the remaining 8.712 inhabitants instead of the labor force (school, taking care of the household, etc.).

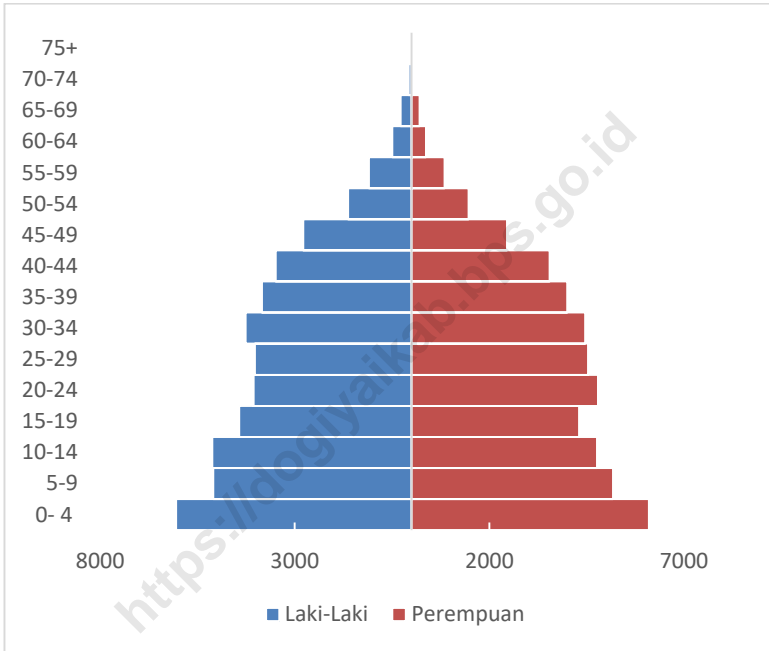
Labor force participation rate (LFPR) of men amounted to 88,24 per cent higher than women with only 84,09 percent. The numbers unemployed was only in men that is equal to 2,45 percent.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Dogiyai Menurut Distrik, 2018
Figures **Population of Dogiyai Regency by Subdistrict, 2018**



Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020, BPS
Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020, BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Dogiyai, 2018
Figures Population Pyramid of Dogiyai Regency, 2018



Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020, BPS
 Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020, BPS-Statistics
 Indonesia

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk Kabupaten Dogiyai menurut Jenis Kelamin dan Laju Pertumbuhannya, 2014–2018
Table *Number of Population by Sex and Growth in Dogiyai Regency, 2014 – 2018*

T a h u n Years	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total	Pertumbuhan Growth (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	45 502	45 320	90 822	1,67
2015	45 908	46 282	92 190	1,51
2016	46 716	47 093	93 809	1,76
2017	47 081	47 916	94 997	1,27
2018	48 719	47 871	96 590	1,68

Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020, BPS

Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.2 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Dogiyai per Distrik, 2018**
Table **Distribution and Density Population of Dogiyai Regency by Subdistrict , 2018**

Distrik Subdistrict	Luas Area (Km²)	Penduduk Population	Kepadatan per Km² Density sq-Km
(1)	(2)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan	887,00	4 396	4,96
2 Piyaiye	1 349,00	12 263	9,09
3 Mapia Barat	760,00	5 279	6,95
4 Mapia Tengah	2 014,50	11 452	5,68
5 Mapia	1 531,75	6 939	4,53
6 Dogiyai	115,92	12 885	111,15
7 Kamu Selatan	144,48	13 925	96,38
8 Kamu	77,60	13 198	170,08
9 Kamu Timur	80,00	6 743	84,29
10 Kamu Utara	92,67	9 510	102,62
Jumlah/Total	7 052,92	96 590	13,70

Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020, BPS

Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.3 Penduduk Kabupaten Dogiyai menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin per Distrik, 2018
Table *Population of Dogiyai Regency by Sex and Sex Ratio by Subdistrict, 2018*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukikai Selatan	2 552	1 844	138,39
2	Piyaiye	6 528	5 735	113,83
3	Mapia Barat	2 658	2 621	101,41
4	Mapia Tengah	5 552	5 900	94,10
5	Mapia	3 520	3 419	102,95
6	Dogiyai	6 394	6 491	98,51
7	Kamu Selatan	6 885	7 040	97,80
8	Kamu	6 505	6 693	97,19
9	Kamu Timur	3 363	3 380	99,50
10	Kamu Utara	4 762	4 448	100,29
Jumlah/Total		48 719	47 871	101,77

Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020, BPS
 Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020, BPS-Statistics
 Indonesia

Tabel 3.1.4 Penduduk Kabupaten Dogiyai menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Table *Population of Dogiyai Regency by Age Group and Sex, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	6 171	6 044	12 215
5 – 9	5 166	5 147	10 313
10 – 14	5 129	4 773	9 902
15 – 19	4 506	4 269	8 775
20 – 24	4 207	4 741	8 948
25 – 29	4 244	4 576	8 820
30 – 34	4 442	4 485	8 927
35 – 39	3 934	3 986	7 920
40 – 44	3 640	3 677	7 317
45 – 49	3 049	2 733	5 782
50 – 54	1 863	1 687	3 550
55 – 59	1 324	1 015	2 339
60 – 64	613	455	1 068
65 – 69	339	245	584
70 – 75	75	28	103
75 +	17	10	27
Jumlah / <i>Total</i>	48 719	47 871	96 590

Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020, BPS

Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020, BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table 3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dogiyai Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	28 054	26 280	54 334
Bekerja/ <i>Working</i>	27 367	26 280	53 647
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	687	-	687
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	3 740	4 972	8 712
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 961	1 905	3 866
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	913	2 629	3 542
Lainnya/ <i>Others</i>	866	438	1 304
Jumlah/Total	31 794	31 252	63 046
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economically Active Participation Rate</i>	88,24	84,09	86,18
Tingkat Pengangguran (TPT) <i>Unemployment Rate</i>	2,45	-	1,26

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dogiyai, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Dogiyai Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	32 984	-	32 984
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	7 098	-	7 098
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 830	-	6 830
Sekolah Menengah Atas, Diploma dan Sarjana/ <i>Senior High School</i>	5 803	687	6 490
	932	-	932
Jumlah/Total	53 647	687	54 334

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
Source: August National Labor Force Survey 2018

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018

Tabel 3.2.3
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Dogiyai Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	9 236	9 650	18 886
30-49	14 482	13 733	28 215
50+	3 649	2 897	6 546
Jumlah/Total	27 367	26 280	53 647

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018

Tabel 3.2.4
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Dogiyai Regency, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	26 517	27 469	52 673
Industri	170	-	170
Jasa	680	124	804
Jumlah/Total	27 367	26 280	53 647

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018
Source: *August National Labor Force Survey 2018*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018

Tabel 3.2.5
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dogiyai Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 868	2 056	5 924
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17 019	8 387	25 406
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	-	-	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	680	124	804
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	380	341	721
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 420	15 372	20 792
Jumlah/Total	27 367	26 280	53 647

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: August National Labor Force Survey 2018

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Dogiyai. 2018

Number of Whorsip Facilities by
Subdistrict in Dogiyai Regency. 2018



56

Gereja Katolik
Catholic Chruuch



54

Greja Protestan
Christian Church



2

Masjid / Mushola
Mosque / Mushola



-

Pura
Temple



-

Wihara
Vihara

200 Orang
People

Tenaga Kesehatan
Health Personal Medical



Terdiri dari,
dokter umum,
dokter gigi, bidan,
dan perawat

*Consists of,
public doctors,
dentooth, midwife
and nurses*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

SOCIAL

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The

Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di

kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by

SOCIAL

bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one SubSubdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

SOCIAL

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

SOCIAL

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification*

sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

SOCIAL

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak**

30. **Crime clearance rate**

pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and

SOCIAL

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria
36. **Damaged** is the criteria of damage

kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. Ukuran Kemiskinan
1. Poverty Measures
- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran
- c. *Poverty Severity Index- P_2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted

mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika

sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if a=2 is obtained

SOCIAL

a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Poverty Severity Index-P₂.

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
43. **APS (Angka Partisipasi Sekolah)** mengukur jumlah murid yang masih bersekolah.
44. **APK (Angka Partisipasi Kasar)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
45. **APM (Angka Partisipasi Murni)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.
46. **Langgar:** Adalah tempat shalat
2. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
3. **APS (School Enrollment)** measures the number of students who are still in school.
4. **GER (GER)** measure of enrollment in an education regardless of school age.
5. **APM (Enrollment)** measures the enrollment of pupils at the corresponding school age.
6. **Violate:** It is a place of prayer with

dengan jemaah tetap biasanya terletak di pemukiman atau diurus oleh suku dan lainnya.

the congregation remains are usually located in residential or taken care of by the tribe and others.

47. Musholla : Adalah tempat shalat persinggahan, seperti di tempat-tempat fasilitas umum dan tidak digunakan untuk shalat jum'at.
48. Ulama : Orang yang berilmu.
49. Khatib : Orang yang menyampaikan khotbah dan biasanya didaftar dari katib tetap Masjid, satu Mesjid bias lebih dari 1 khatib.
50. Mubaligh :Penyuluh Agama

7. *Musholla: It is a place of prayer stops, such as in places of public facilities and not used for Friday prayers.*
8. *Cleric: People berilmu.*
9. *Khatib: People who meyampaikan sermon and is usually listed on the scribes remain Mosque, the Mosque of bias more than one preacher.*
10. *Missionary: Extension Religion*

ULASAN/ DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Berdasarkan data SUSENAS periode Maret 2017 yang dikumpulkan dan diolah oleh Badan Pusat Statistik, dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 penduduk Kabupaten Dogiyai usia 7-24 tahun (Usia Sekolah) yang masih bersekolah ada sebanyak 65,16 persen. Sedangkan penduduk yang tidak bersekolah lagi ada sebanyak 12,78 persen dan penduduk yang belum pernah bersekolah ada sebanyak 22,06 persen dari total penduduk pada usia tersebut.

4.2 Kesehatan

Satu-satunya fasilitas kesehatan berupa rumah sakit daerah di Dogiyai yakni RSUD Dogiyai. Sedangkan banyaknya puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2018 sebanyak 11 puskesmas dan 22 pustu. Begitu pula dengan jumlah dokter serta tenaga paramedis pada tahun 2018 masing-masing mencapai 11 dokter, 63 bidan dan 126 perawat.

4.3 Keamanan

Pada tahun 2018 jumlah personil POLRI yang bertugas di polsek Kamu ada sebanyak 25 orang, sedangkan pada polsek Mapia ada sebanyak 15 orang.

4.1 Education

Based on the SUSENAS data for the period of March 2017 collected and processed by the Central Bureau of Statistics, it can be seen that in 2017 the population of Dogiyai District 7-24 years old (School age) who are still attending school is 65,16%. While residents who are not attending school anymore there are as many as 12,78 percent and residents who have never attending school there are 22,06 percent of the total population at that age.

4.2 Health .

The only medical facility of a regional hospital in the Dogiyai is RSUD Dogiyai. While the number of clinics and health centers by 2018 as many as 11 health centers and 22 pustu. Similarly, the number of doctors and paramedical personnel in 2018 respectively reached 11 doctors, 63 midwives and 126 nurses.

4.3 Security

In 2018 the number of police personnel in charge of Kamu police sector there are 25 people, while the Mapia police sector there are as many as 15 people.

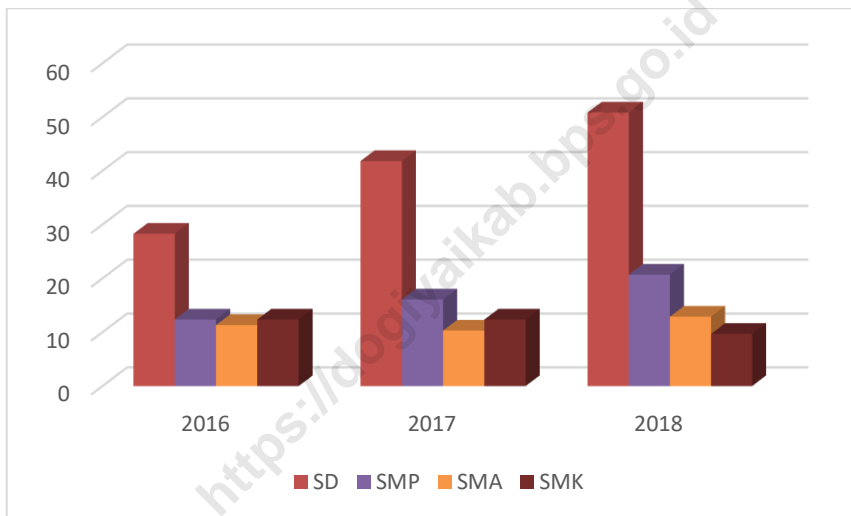
4.4 Agama

Jumlah tempat peribadatan yang ada di Kabupaten Dogiyai didominasi oleh tempat peribadatan pemeluk agama Kristen Katolik yang tercatat sebanyak 56 gereja. Sedangkan jumlah tempat peribadatan Kriste Protestan mencapai 54 unit, tempat peribadatan Islam (masjid/ mushola/ langgar) hanya 2 dan belum ada tempat peribadatan Hindu maupun Buddha.

4.4 Religion

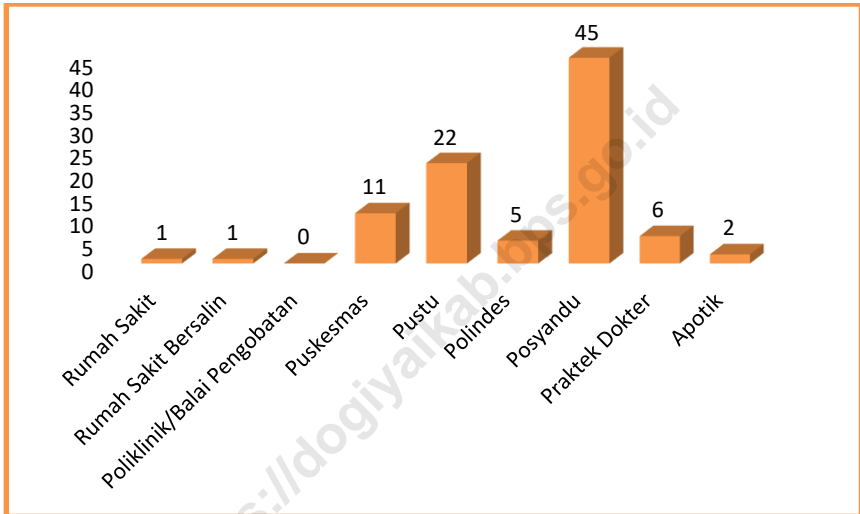
The number of places of worship in Nabire Regency is dominated by the place of worship Catholic faiths that there were 56 churches. While the number of Christians Protestan place of worship reached 54 units, places of Islamic worship (mosque/ mushola/ Violating) are only 2 and not yet Hindu or Buddhist place of worship (temple/Wihara).

Gambar 4.1 Perbandingan Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Dogiyai, 2016-2018
Figures **Ratio of Pupils and Teachers by School Level in Dogiyai Regency, 2016 - 2018**



Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai
 Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Gambar 4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Dogiyai, 2018
Figures *Number of Health Facility in Dogiyai Regency, 2018*



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dogiyai
Source : Health Service of Dogiyai Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Dogiyai, 2018**
Table 4.1.1 **Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Dogiyai Regency, 2018**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School (%)</i>	Masih Sekolah <i>Attending School (%)</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	10,91	81,10	7,98
13–15	-	81,59	18,41
16–18	6,92	65,35	27,72
19–24	31,40	5,59	63,01
7–24	12,88	61,65	25,47
Perempuan/Female			
7–12	5,49	89,38	5,13
13–15	3,34	84,36	12,30
16–18	12,75	75,08	12,17
19–24	30,94	20,02	49,04
7–24	12,67	68,96	18,37
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	8,49	84,80	6,71
13–15	1,51	82,84	15,65
16–18	10,31	71,01	18,68
19–24	31,18	12,65	56,18
7–24	12,78	65,16	22,06

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Dogiyai Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>			APK <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI <i>Elementary School</i>	83,10	88,27	85,74	97,85	97,91	97,88
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	65,86	71,61	68,65	85,68	82,59	84,18
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	36,17	41,18	39,22	82,83	46,54	60,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
Source: Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.3
Table
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Teacher and Pupils by Type of School in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Jenis Sekolah Type of School	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	64	393	16 730
II. Pendidikan Umum <i>General Education</i>			
- S M P <i>Junior High School</i>	13	152	2 724
- S M U <i>Senior High School</i>	2	42	542
- S M K	2	27	436
Jumlah/Total			
2018	81	614	20 432
2017	81	619	19 602
2016	80	615	17 227

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai
Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Tabel 4.1.4
Table

Banyaknya Sekolah menurut Status Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School by School Status in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Distrik Subdistrict	S D <i>Elementary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>		SMA <i>Senior High School</i>		SMK <i>Vocational High School</i>	
	N/S	S/P	N/S	S/P	N/S	S/P	N/S	S/P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sukikai Selatan	4	1	-	-	-	-	-	-
2 Piyaiye	4	2	1	-	-	-	-	-
3 Mapia Barat	3	3	1	-	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	4	3	2	-	-	-	-	-
5 Mapia	4	4	1	-	1	-	-	-
6 Dogiyai	-	5	1	-	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	2	5	2	-	-	-	-	-
8 Kamu	3	3	1	1	1	-	1	-
9 Kamu Timur	2	4	1	-	-	-	-	-
10 Kamu Utara	1	7	1	1	-	-	-	1
Jumlah/Total								
2018	27	37	11	2	2	-	1	1
2017	26	37	11	2	2	-	1	1
2016	26	37	12	2	2	-	1	1

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai

Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Catatan/Notes:

N/S = Negeri/State S/P = Swasta/Private

Tabel 4.1.5
Table Banyaknya Guru menurut Status Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher by School Status in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Distrik Subdistrict	S D <i>Elementary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>		SMA <i>Senior High School</i>		SMK <i>Vocational High School</i>		
	N/S	S/P	N/S	S/P	N/S	S/P	N/S	S/P	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sukikai Selatan	13	2	-	-	-	-	-	-	
2 Piyaiye	16	13	5	-	-	-	-	-	
3 Mapia Barat	6	16	5	-	-	-	-	-	
4 Mapia Tengah	12	26	8	-	-	-	-	-	
5 Mapia	30	25	14	-	21	-	-	-	
6 Dogiyai	-	21	16	-	-	-	-	-	
7 Kamu Selatan	7	17	15	-	-	-	-	-	
8 Kamu	25	26	22	17	21	-	13	-	
9 Kamu Timur	10	12	7	-	-	-	-	-	
10 Kamu Utara	7	49	14	9	-	-	-	19	
Jumlah/Total									
2018	126	207	106	26	42	-	13	19	
2017	140	253	122	25	42	-	12	25	
2016	146	246	136	23	36	-	3	22	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai
Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Catatan/Notes:

N/S = Negeri/State

S/P = Swasta/Private

Tabel 4.1.6
Table

Banyaknya Murid menurut Status Sekolah di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupils by School Status in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Distrik Subdistrict	S D <i>Elementary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>		SMA <i>Senior High School</i>		SMK <i>Vocational High School</i>	
	N/S	S/P	N/S	S/P	N/S	S/P	N/S	S/P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sukikai Selatan	914	131	-	-	-	-	-	-
2 Piyaiye	784	515	68	-	-	-	-	-
3 Mapia Barat	613	702	59	-	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	733	909	148	-	-	-	-	-
5 Mapia	1 060	802	253	-	144	-	-	-
6 Dogiyai	-	1 710	192	-	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	923	1 497	519	-	-	-	-	-
8 Kamu	1 073	1 091	513	432	398	-	126	-
9 Kamu Timur	607	654	103	-	-	-	-	-
10 Kamu Utara	183	2 026	222	223	-	-	-	300
Jumlah/Total								
2018	6 890	10 037	2 077	655	542	-	126	300
2017	5 961	10 471	1 852	512	433	-	155	218
2016	4 937	9 609	1 686	278	408	-	109	200

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai
Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Catatan/Notes:

N/S = Negeri/State

S/P = Swasta/Private

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Dan Rasio Murid Sekolah Dasar menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.7
Table

Number of Primary School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Distrik Subdistrict	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid Terhadap Pupils Ratio to	
				Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukikai Selatan	5	15	1 045	209,00	69,67
2 Piyaiye	6	29	1 299	216,50	44,79
3 Mapia Barat	6	22	1 315	219,17	59,77
4 Mapia Tengah	7	38	1 642	234,57	43,21
5 Mapia	8	55	1 862	232,75	33,85
6 Dogiyai	5	21	1 710	342,00	81,43
7 Kamu Selatan	7	24	2 420	345,71	100,83
8 Kamu	6	51	2 164	360,67	42,43
9 Kamu Timur	6	22	1 261	210,17	57,32
10 Kamu Utara	8	56	2 209	276,13	39,45
Jumlah/Total					
2018	64	333	16 927	264,48	50,83
2017	66	393	16 432	260,83	41,81
2016	80	609	17 227	215,34	28,29

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai

Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Sekolah Menengah Pertama menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.8
Table

Number of General Junior High School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Distrik Subdistrict	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid Terhadap Pupils Ratio to	
				Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-	-
2 Piyaiye	1	5	68	68,00	13,60
3 Mapia Barat	1	5	59	59,00	11,80
4 Mapia Tengah	1	8	148	74,00	18,50
5 Mapia	2	14	253	253,00	18,07
6 Dogiyai	1	16	192	192,00	12,00
7 Kamu Selatan	2	15	519	259,50	34,60
8 Kamu	2	39	945	472,50	24,23
9 Kamu Timur	1	7	103	103,00	14,71
10 Kamu Utara	2	23	445	222,50	19,35
Jumlah/Total					
2018	13	132	2 732	210,15	20,70
2017	13	147	2 364	181,85	16,08
2016	13	159	1 964	151,08	12,35

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai

Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Sekolah Menengah Atas menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.9
Table

Number of General Senior High School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Distrik Subdistrict	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid Terhadap Pupils Ratio to	
				Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-	-
5 Mapia	1	21	144	144,00	6,86
6 Dogiyai	-	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	-	-	-	-	-
8 Kamu	1	21	398	398,00	18,95
9 Kamu Timur	-	-	-	-	-
10 Kamu Utara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total					
2018	2	42	542	271,00	12,90
2017	2	42	433	216,50	10,31
2016	2	36	408	204,00	11,33

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai

Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Ratio Murid Sekolah Menengah Kejuruan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 4.1.10
Table

Number of Vocational Senior High School, Teacher, Pupils and Pupils Ratio by Subdistrict in Dogiyai Regency, Even Semester 2017/2018

Distrik Subdistrict	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid Terhadap Pupils Ratio to	
				Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-	-
5 Mapia	-	-	-	-	-
6 Dogiyai	-	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	-	-	-	-	-
8 Kamu	1	13	126	126,00	9,69
9 Kamu Timur	-	-	-	-	-
10 Kamu Utara	1	19	300	300,00	15,79
Jumlah/Total					
2018	2	32	426	213,00	9,69
2017	2	37	373	309,00	12,36
2016	1	25	309	154,50	12,36

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dogiyai

Source : Culture, Young Fellow, Athletics Service and Education Directorate of Dogiyai Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit	Poliklinik/ Balai
		Bersalin/ Rumah Maternity Hospital/ Maternity House	Pengobatan Policlinic Centre
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukikai Selatan	0	0	0
2 Piyaiye	0	0	0
3 Mapia Barat	0	0	0
4 Mapia Tengah	0	0	0
5 Mapia	0	0	0
6 Dogiyai	0	0	0
7 Kamu Selatan	0	0	0
8 Kamu	1	1	0
9 Kamu Timur	0	0	0
10 Kamu Utara	0	0	0
Jumlah/Total			
2018	1	1	0
2017	1	1	0
2016	1	3	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dogiyai
 Source : Health Service of Dogiyai Regency

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table *Continued*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukikai Selatan	1	1	0
2 Piyaiye	1	3	0
3 Mapia Barat	1	4	0
4 Mapia Tengah	2	5	0
5 Mapia	1	1	0
6 Dogiyai	1	1	0
7 Kamu Selatan	1	4	0
8 Kamu	1	1	5
9 Kamu Timur	1	1	0
10 Kamu Utara	1	1	0
Jumlah/Total			
2018	11	22	5
2017	15	19	3
2016	11	24	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dogiyai
Source : Health Service of Dogiyai Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Distrik Subdistrict	Posyandu Integrated Health Post	Polindes Village Child Delivery Post	Apotik Pharmacy
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukikai Selatan	-	-	-
2	Piyaiye	2	1	-
3	Mapia Barat	3	-	-
4	Mapia Tengah	4	-	-
5	Mapia	2	2	-
6	Dogiyai	9	2	-
7	Kamu Selatan	12	-	-
8	Kamu	8	-	2
9	Kamu Timur	1	1	-
10	Kamu Utara	4	-	-
Jumlah/Total				
	2018	45	6	2
	2017	80	5	3
	2016	80	5	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dogiyai

Source : Health Service of Dogiyai Regency

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018
Tabel 4.2.2
Table *Number of Health Personal Medical by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018*

Distrik Subdistrict	Dokter / Doctors			Bidan Midwife	Perawat Nurses
	Ahli Specialist	Umum Public	Gigi Dentooth		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	1	5
2 Piyaiye	-	-	-	1	5
3 Mapia Barat	-	-	-	-	4
4 Mapia Tengah	-	1	-	2	16
5 Mapia	-	2	1	10	16
6 Dogiyai	-	2	-	9	8
7 Kamu Selatan	-	-	-	1	9
8 Kamu	-	4	-	20	35
9 Kamu Timur	-	-	-	6	7
10 Kamu Utara	1	-	-	13	21
Jumlah/Total					
2018	1	9	1	63	126
2017	-	3	1	75	51
2016	-	3	1	75	51

Sumber : Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Dogiyai
 Source : Social and Health Service of Dogiyai Regency

4.3 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.3.1 Data Personil Polres Nabire di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table *Data of Personnel in Resort Police of Nabire in Dogiyai Regency, 2018*

No	Unit/ Unit	Personil/ Personnel	Keterangan/ Note
(1)	(2)	(3)	(4)
1	POLSEK KAMU	25	
2	POLSEK MAPIA	15	
Jumlah/Total		40	

Sumber : Polres Nabire

Source : Resort Police of Nabire

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table Number of Religion Worship Facilities by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Gereja Katolik Church of Chatolic	Gereja Kristen Church of Protestant	Pura Temple	Vihara/ Klenteng Monatry/ Confucian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukikai Selatan	-	4	3	-	-
2 Piyaiye	-	7	5	-	-
3 Mapia Barat	-	4	3	-	-
4 Mapia Tengah	-	8	2	-	-
5 Mapia	1	6	5	-	-
6 Dogiyai	-	5	7	-	-
7 Kamu Selatan	-	7	9	-	-
8 Kamu	1	4	7	-	-
9 Kamu Timur	-	4	5	-	-
10 Kamu Utara	-	7	8	-	-
Jumlah/Total					
2018	2	56	54	-	-
2017	2	56	54	-	-
2016	2	56	54	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Nabire

Source : The Religion Ministry of Nabire Regency

Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Makanan (Ton), 2018

Production of Food Crops by Type of Crops (Ton), 2018



Padi
Paddy

10 Ton

Ubi Kayu
Cassava



1.520 Ton



Jagung
Maize

45 Ton

Ubi Jalar
Sweet Potato



675 Ton



3 Ton

Kacang Hijau
Green Beans

120 Ton

Kacang Tanah
Peanuts



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons,

AGRICULTURE

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

- 5. The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

***Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard*

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

AGRICULTURE

- 14.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- 15.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17.** Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan
- 14.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 15.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- 16.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
- 17.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that*

Pelestarian Alam (KPA).

may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

18. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

19. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman

21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant*

AGRICULTURE

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

- 22.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 23.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 24.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 25.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak

species as well as their ecosystem.

- 22.** *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
- 23.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 24.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 25.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its*

karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

- 26.** Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 27.** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

- 26.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
- 27.** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

AGRICULTURE

- 28.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- 28.** *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
- 29.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 29.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 30.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari
- 30.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be*

kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

32. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

certified by a legal document.

31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

32. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

ULASAN/DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Tanaman pangan meliputi komoditi padi dan palawija. Tanaman palawija terdiri dari komoditi jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Pada tahun 2018, produksi padi tercatat sebesar 10 ton sedangkan Produksi palawija di Kabupaten Dogiyai didominasi oleh ubi kayu sebesar 1.520 ton, kemudian ubi kayu sebesar 760 ton dan keladi sebesar 675 ton.

5.2 Hortikultura

Berdasarkan komoditi pada tahun 2018 Dinas Pertanian Kabupaten Dogiyai mencatat Produksi sayuran terbesar adalah Bawang Daun yakni sebesar 70.000 ton.

5.3 Tanaman Perkebunan

Luas areal tanaman perkebunan pada tahun 2018 sebesar 315 ha dengan produksi tanaman perkebunan sebesar 381.500 ton.

Produksi terbesar pada subsektor perkebunan rakyat adalah tanaman labu siam yaitu sebesar 105.000 ton.

5.1 Food Crops

Commodity of food crops consist of paddy and palawija. Palawija commodities consist of corn, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans and green beans.

In 2018, paddy production was recorded at 10 tons while the production of palawija in Dogiyai Regency was dominated by cassava of 1,520 tons, then black radish was 760 tons and the sweet potatoes was 675 tons.

5.2 Horticulture

Based on the commodity in 2018 Agriculture Agency Dogiyai Regency recorded the largest vegetable production is spring onions that is equal to 70,000 tons.

5.3 Estate Crops

The total area of plantation crops in 2018 is 315 ha with plantation production 381,000 tons.

The largest production in the subsector of smallholder plantations is the 105,000 tons of chayote.

5.4 Peternakan

Pada tahun 2018 produksi daging hewan ternak seperti sapi mencapai 3.347 ton, kambing 2.816 ton, dan babi mencapai 42.998 ton.

Sedangkan produksi ternak unggas seperti ayam kampung mencapai 24.785 ton dan itik 12.432 ton.

5.5 Kehutanan

Luas kawasan hutan Kabupaten Dogiyai 446.635,33 Ha atau hanya 0,063 persen dari luas wilayah Kabupaten Dogiyai. Luas hutan lindung merupakan kawasan hutan terluas yakni mencakup 54,35 persen dari total luas hutan. Diikuti oleh Kawasan suaka alam dan pelestarian alam sebesar 21,96 persen, hutan produksi sebesar 14,08 persen, hutan produksi terbatas sebesar 8,63 persen, dan hutan produksi yang dapat dikonversi sebesar 0,99 persen.

5.4 Animal Husbandry

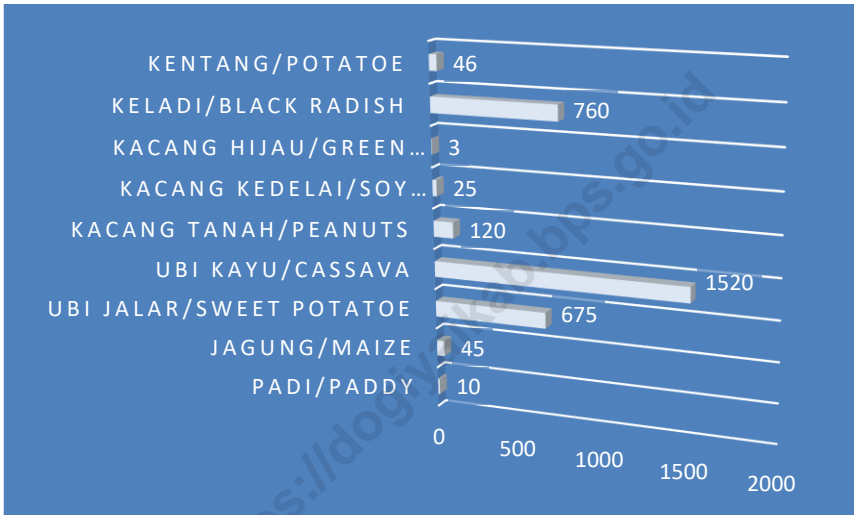
In 2018 the production of livestock meat such as cow reached 3,347 tons, 2,816 tons of goats, and pigs reached 42,998 tons.

While the production of poultry such as chicken and ducks reached 24,785 tons and 12,432 tons.

5.5 Forestry

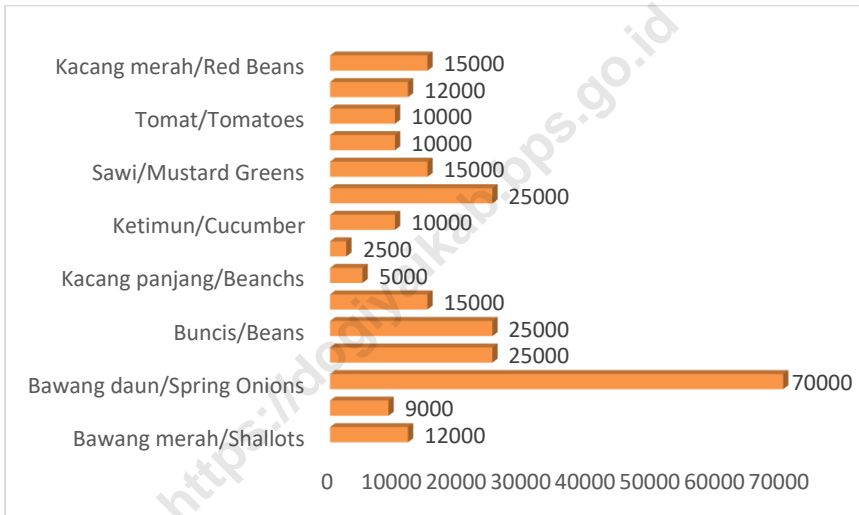
The forest area of Dogiyai Regency is 446,635.33 Ha or only 0.063 percent of the total area of Dogiyai Regency. The area of protected forest is the largest forest area covering 54.35 percent of the total forest area. Followed by Natural preservation and natural conservation areas 21.96 percent, production forests of 14.08 percent, limited production forests of 8.63 percent, and convertible production forests by 0.99 percent.

Gambar 5.1 Produksi Tanaman Palawija (Ton) Kabupaten Dogiyai, 2018
Figure *Crops Planted Production (Tons) in Dogiyai Regency, 2018*



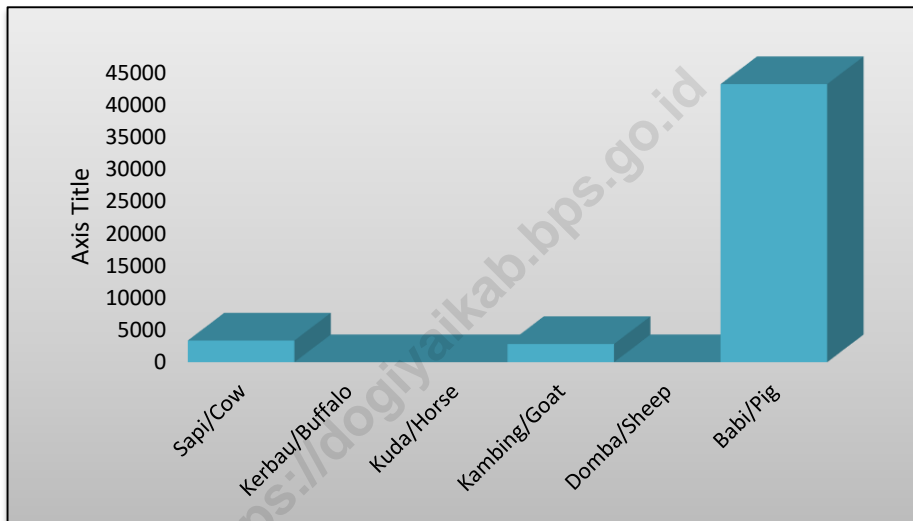
Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Dogiyai
 Source : *Agriculture and Plantation Service of Dogiyai Regency*

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Hortikultura Sayuran (Ton)
Kabupaten Dogiyai, 2018
*Horticulture (Vegetables) Production (Ton) in
DogiyaiRegency, 2018*



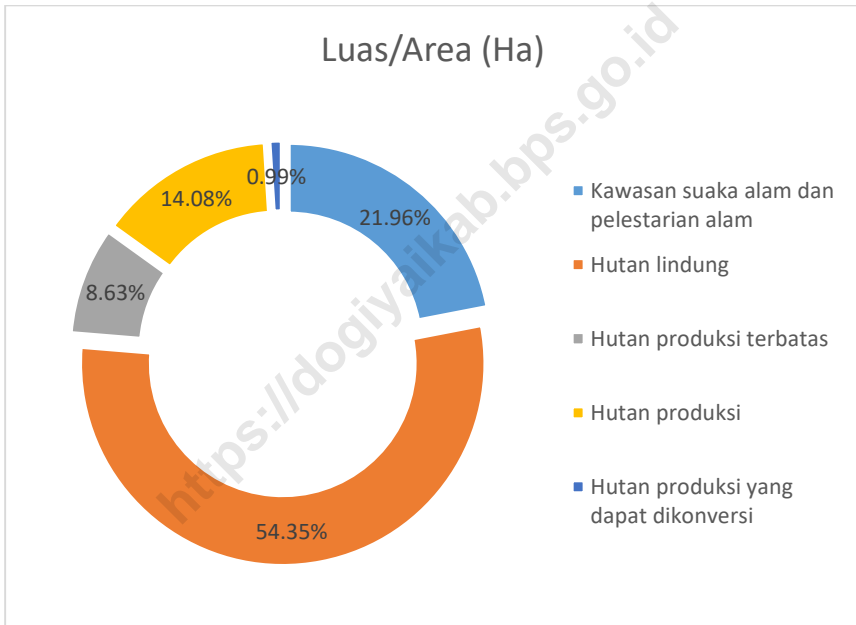
Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Dogiyai
Source : Agriculture and Plantation Service of Dogiyai Regency

Gambar 5.3 Produksi Ternak Kabupaten Dogiyai (Ton), 2018
Figure *Livestock Production in Dogiyai Regency (Ton), 2018*



Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Dogiyai
Source : *Animal Husbandry Service of Dogiyai Regency*

Gambar 5.4 Luas Hutan Menurut Peta Paduserasi Kabupaten Dogiyai, 2018
Figure Forest Area by Paduserasi Map in Dogiyai Regency, 2018



Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Dogiyai
 Source : Forestry Service of Dogiyai Regency

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/ *FOODCROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table *Haverstand Area and Comodity Plant Production in Dogiyai Regency, 2018*

	Komoditi <i>Comodity</i>	Luas Panen <i>Haverstand</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Padi/ <i>Paddy</i>	10,00	10,00
2	Jagung/ <i>Maize</i>	50,00	45,00
3	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoe</i>	450,00	675,00
4	Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	38,00	1 520,00
5	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	100,00	120,00
6	Kacang Kedelai/ <i>Soy Beans</i>	25,00	25,00
7	Kacang Hijau/ <i>Green Peanuts</i>	1,50	3,00
8	Keladi/ <i>Black Radish</i>	38,00	760,00
9	Kentang/ <i>Potatoe</i>	4,60	46,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Dogiyai

Source : *Agriculture, Animal Husbandry and Fishery Service of Dogiyai Regency*

5.2 HORTIKULTURA/ *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Dogiyai Tahun 2018 (Ton).
Table *Harvested Area and Production of Vegetable Crops by Type of Vegetables in Dogiyai District 2018 (Ton).*

	Komoditi Comodity	Luas Panen Haverstand (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Bawang merah/ <i>Shallots</i>	20,00	12 000,00
2	Bawang putih/ <i>Garlic</i>	15,00	9 000,00
3	Bawang daun/ <i>Spring Onions</i>	70,00	70 000,00
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	50,00	25 000,00
5	Buncis/ <i>Beans</i>	50,00	25 000,00
6	Cabe/ <i>Chilli</i>	30,00	15 000,00
7	Kacang panjang/ <i>Beanchs</i>	10,00	5 000,00
8	Kangkung/ <i>Frog</i>	5,00	2 500,00
9	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	20,00	10 000,00
10	Kubis/ <i>Cabbage</i>	50,00	25 000,00
11	Lobak/ <i>Chinese Radish</i>	0,50	1,00
12	Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	30,00	15 000,00
13	Terung/ <i>Eggplant</i>	20,00	10 000,00
14	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	20,00	10 000,00
15	Wortel/ <i>Carrot</i>	30,00	12 000,00
16	Kacang merah/ <i>Red Beans</i>	30,00	15 000,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Dogiyai

Source : *Agriculture, Animal Husbandry and Fishery Service of Dogiyai Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Buah-buahan menurut Jenis Buah di Kabupaten Dogiyai, 2018 (Ton)
Table *Harvested Area and Production of Fruits by Fruit Type in Dogiyai Regency, 2018 (Ton)*

	Komoditi Comodity	Luas Panen Haverstand (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Terong Belanda/ <i>Dutch Eggplant</i>	50,00	50 000,00
2	Markisa/ <i>Passionfruit</i>	50,00	50 000,00
3	Alpukat/ <i>Avocado</i>	10,00	8 000,00
4	Nenas/ <i>Pineapple</i>	30,00	30 000,00
5	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	10,00	5 000,00
6	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	20,00	20 000,00
7	Pisang/ <i>Banana</i>	50,00	100 000
8	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	70,00	105 000
9	Jeruk Kecil/ <i>Small Orange</i>	10,00	5 000,00
10	Jeruk Besar/ <i>Large Orange</i>	5,00	2 500,00
11	Pepaya/ <i>Papaya</i>	10,00	6 000,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Dogiyai

Source : *Agriculture, Animal Husbandry and Fishery Service of Dogiyai Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai, 2018.
Table Area and Production by Type of Plantation Crops in Dogiyai Regency, 2018.

Jenis Tanaman/ Type Of Crops	Luas Areal Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa Dalam/ Coconut	1,00	1,10
2. Kelapa Sawit/ Oil Palm	-	-
3. Kelapa Hibrida/ Coconut Hibrida	1,00	6,70
4. Kakao/ Cocoa	3,00	7,50
5. Kopi/ Coffee	150,00	75,00
6. Cengkeh/ Clove	-	-
7. Tebu/ SugarCane	50,00	70,00
8. Kapok Randu/ Kapok	-	-
9. Kayu Manis/ Cinnamon	1,00	4,00
10. Jambu Mete/ Cashew nut	-	-
11. Lada/ Pepper	-	-
12. Pala/ Nutmeg	1,00	0,00
13. Sagu/ Sago	-	-
14. Kemiri/ Candlenut	-	-
15. Panili/ Vanilla	-	-
16. Pinang/ Areca nut	-	-
17. Buah Merah/ Red Fruit	46,00	2 300,00

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Dogiyai
 Source : Forestry and Plantation Service of Dogiyai Regency

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Produksi Ternak Akhir Tahun menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table *Livestock Production by Kind in Dogiyai Regency, 2018*

	Komoditi Comodity	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)
1	Sapi/ <i>Cow</i>	3 347,00
2	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-
3	Kuda/ <i>Horse</i>	-
4	Kambing/ <i>Goat</i>	2 816,00
5	Domba/ <i>Sheep</i>	-
6	Babi/ <i>Pig</i>	42 998,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Dogiyai

Source : *Agriculture, Animal Husbandry and Fishery Service of Dogiyai Regency*

Tabel 5.4.2 Produksi Ternak Unggas Akhir Tahun menurut Jenis Unggas di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table Poultry Production by Kind in Dogiyai Regency, 2018

	Komoditi Comodity	Produksi Production (Ton)
	(1)	(3)
1	Ayam kampung/ <i>Kampung chicken</i>	24 785,00
2	Ayam ras pedaging/ <i>Chicken broiler</i>	-
3	Ayam ras petelur/ <i>Chicken race laying</i>	-
4	Itik/Entok/ <i>Duck</i>	12 432,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Dogiyai
 Source : Agriculture, Animal Husbandry and Fishery Service of Dogiyai Regency

AGRICULTURE

5.5 KEHUTANAN/ FORESTRY

Tabel 5.5.1 Luas Hutan menurut Peta Paduserasi Kabupaten Dogiyai, 2018 (Ha)
Table Forest Area by Paduserasi Map in Dogiyai Regency, 2018 (Ha)

Jenis Fungsi Hutan <i>Type of Forest Function</i>	Luas Area(Ha)
(1)	(2)
1 Kawasan suaka alam dan pelestarian alam/ <i>Natural Reserve Area and Nature Conservation</i>	98 078,46
a. Hutan cagar alam/ <i>Forest Nature Reserve</i>	-
b. Hutan taman nasional/ <i>Forest National Park</i>	-
c. Hutan wisata alam/ <i>Forest Tourisem Nature</i>	-
d. Suaka alam laut dan Daratan/ <i>Marine Sanctuary and Mainland</i>	-
e. Suaka alam perairan/ <i>Sanctuary Bodies</i>	-
2 Hutan lindung/ <i>Protected Forest</i>	242 729,73
3 Hutan produksi terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>	38 524,42
4 Hutan produksi/ <i>Production Forest</i>	62 886,30
5 Hutan produksi yang dapat dikonversi/ <i>Convertible Production Forest</i>	4 416,42
Jumlah/Total	
2018	446 635,33
2017	446 635,33
2016	446 635,33

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Dogiyai

Source : Forestry Service of Dogiyai Regency

Tabel 5.5.2 Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan menurut Kecamatan di Kabupaten Dogiyai, 2018 (Ha)
Table *Planned Reforestation and Afforestation of Regreening Areas by District, in Dogiyai Regency, 2018 (Ha)*

Nama Kecamatan <i>District</i>	Penghijauan <i>Afforestation</i>
(1)	(2)
1 Sukikai Selatan	-
2 Piyaiye	-
3 Mapia Barat	-
4 Mapia tengah	-
5 Mapia	3,00
6 Dogiyai	0,50
7 Kamu Selatan	-
8 Kamu	8,00
9 Kamu Timur	9,00
10 Kamu Utara	-
Jumlah/Total	
2018	20,50
2017	20,50
2016	20,50

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Dogiyai
 Source : *Forestry Service of Dogiyai Regency*

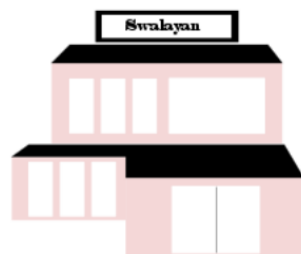
Banyaknya perusahaan perdagangan menurut golongan usaha, 2018

Number of trading companies by bussiness type, 2018



SIUP - K

9



SIUP - M

66



SIUP - B

11

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat BongkarBarang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang di isi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang</p> | |

TRADE

impur meskipun barang olahan tersebut akan kembali keluar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/keluar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpur langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk di isi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impur/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

PERDAGANGAN

pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut keluar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah Negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim keluar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS)* code.

Ulasan/Description

6.2 Koperasi

Jumlah koperasi di Kabupaten Dogiyai tahun 2018 mencapai 14 unit dan tersebar di beberapa Distrik di Kabupaten Dogiyai.

6.2 Cooperative

The number of cooperatives in Dogiyai in 2018 reached 14 units and spread in some Subdistrict in Dogiyai Regency.

<https://dogiyaikab.bps.go.id>

6.1 USAHA PERUSAHAAN/*ESTABLISHMENT*

Tabel 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Usaha dan Kecamatan, 2018
Table Number of Trading Companies by Type and District, 2018

Distrik Subdistrict	SIUP-K	SIUP-M	SIUP-B	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan
2 Piyaiye	...	2	1	3
3 Mapia Barat	...	1	...	1
4 Mapia Tengah	...	6	...	6
5 Mapia	4	6	1	11
6 Dogiyai	...	4	...	4
7 Kamu Selatan
8 Kamu	4	40	9	53
9 Kamu Timur	...	1	...	1
10 Kamu Utara	1	6	...	7
Jumlah/ Total				
2018	9	66	11	86
2017	7	40	2	49
2016	6	30	0	36

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Dogiyai

Source : Industry, Trade and Co-Operation Service of Dogiyai Regency

TRADE

Tabel 6.1.2 Jumlah Pengusaha berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang telah Memperoleh TDP, 2018
Table *Amount of Trade by SIUP and TDP by Establishment Group, 2018*

Uraian <i>Description</i>	2018
(1)	(2)
I. Golongan Perusahaan menurut Permodalan/ <i>Establishment Group by Capital</i>	
1. Perdagangan Besar/ <i>Whole Scale Trading</i>	11
2. Perdagangan Menengah/ <i>Medium Scale Trading</i>	66
3. Perdagangan Kecil/ <i>Small Scale Trading</i>	9
4. TDP	77
5. SIUP	86
II. Golongan Usaha menurut Hukum/ <i>Establishment by Law</i>	
1. Perseroan Terbatas/ <i>Limited Persero</i>	
2. Koperasi/ <i>Cooperation</i>	20
3. C.V.	
4. Firma/ <i>Firm</i>	
5. Perusahaan Perorangan/ <i>Personal Establishment</i>	
6. BUL	

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Dogiyai
 Source : *Industry, Trade and Co-Operation Service of Dogiyai Regency*

6.2 KOPERASI/ COOPERATIVE

Tabel 6.2.1 Banyaknya Koperasi yang ada di kabupaten Dogiyai di rinci per Distrik, 2018
Table Number of Cooperatif by group in Nabire Regency, 2018

Distrik <i>Subdistrict</i>	KUD	ABRI	PASAR	Serba Usaha	Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukikai Selatan
2 Piyaiye	1	...	1
3 Mapia Barat
4 Mapia Tengah	3	...	2	3	...
5 Mapia	3	...	3
6 Dogiyai
7 Kamu Selatan	2	...	1
8 Kamu	2	...	2	...	1
9 Kamu Timur	2	...	2
10 Kamu Utara	1	...	1
Jumlah/Total	14	..	11	...	1

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Dogiyai

Source : Industry, Trade and Co-Operation Service of Dogiyai Regency

Jumlah lalu lintas surat, paket POS dan panjang jalan Propinsi, Kabupaten di Kabupaten Dogiyai, 2018

number of traffic post mail, post package and length of road Province and Regency in Dogiyai Regency, 2018



Jumlah lalu lintas surat
Number of traffic post mail

123 Pos Post



Jumlah lalu lintas paket
Number of traffic post package

35 Paket Packages



Panjang jalan

Length of road

225,72 KM

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). *Cruise Passengers* ialah pengunjung yang tiba di suatu Negara, tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. “Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. “Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN/DESCRIPTION

7.1 Transportasi

Panjang jalan kabupaten dan provinsi pada tahun 2018 di Kabupaten Dogiyai terbentang hingga 225,72 km dan hanya 14,06 km yang sudah diaspal.

7.2 Komunikasi

Lalu lintas surat menyurat melalui kantor pos pembantu di distrik Kamu pada tahun 2018 terdiri dari surat pos khusus sebanyak 123 surat dan paket pos khusus sebanyak 30 paket.

7.3 Pariwisata

Fasilitas dan infrastruktur di Kabupaten Dogiyai masih belum memadai, dimana hanya terdapat 3 pasar dengan bangunan permanen, 66 kios/warung dan 5 warung makan.

7.1 Transportation

Long road regency and provinces in 2018 in Dogiyai Regency extends up to 225,72 km and only 14,06 km already paved.

7.2 Communication

Mail traffic through the auxiliary post offices in Kamu District in 2018 consists of 123 mail special letters and 30 special packages.

7.3 Tourism

Facilities and infrastructure in Dogiyai Regency are still inadequate, with only 3 markets with permanent buildings, 66 kiosks / stalls and 5 food stalls.

7.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Propinsi dan Kabupaten (Km) di Kabupaten Dogiyai Tahun 2015 – 2018
Table *Length of Road Province and Regency in Dogiyai Regency (Km), 2015 – 2018*

Tahun Year	Propinsi Province	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)
2015	3	17,90
2016	3	225,72
2017		5,92
2018	3	225,72

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dogiyai
Source : The Office of Public Works and Spatial Planning of Dogiyai Regency

Tabel 7.1.2 Panjang Jalan Propinsi Dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Dogiyai (Km), 2015 – 2018
Table Length of Road Province And Regency in Dogiyai Regency (Km), 2015 – 2018

Tahun Year	Propinsi/Province			Kabupaten/Regency		
	Aspal Asphalt	Kerikil Gravel	Tanah Land	Aspal Asphalt	Kerikil Gravel	Tanah Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	3	-	-	3,50	-	18,70
2016	3	-	-	12,86	-	87,20
2017	-	-	-	-	-	5,68
2018	3	-	-	14,06	-	94,81

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dogiyai
 Source : The Office of Public Works and Spatial Planning of Dogiyai Regency

Tabel 7.1.3 Banyaknya Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandara Udara Moanemani, 2018
Table *Number of Air Traffic In Moanemani Airport, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Pesawat / <i>Aircraft</i>	
	Datang / <i>Arrival</i>	Berangkat / <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>
2. Pebruari <i>February</i>
3. Maret <i>March</i>
4. April <i>April</i>
5. Mei <i>May</i>
6. Juni <i>June</i>
7. Juli <i>July</i>
8. Agustus <i>August</i>
9. September <i>September</i>
10. Oktober <i>October</i>
11. Nopember <i>November</i>
12. Desember <i>December</i>
Jumlah/Total		
2018
2017
2016

Sumber : Bandar Udara Nabire
 Source : *Nabire Airport*

Tabel 7.1.4 Jumlah Lalu Lintas Angkutan Udara di Bandara Udara Moanemani, 2018
Table Number of Pasangger In Moanemani Airport, 2018

Bulan Month	Banyaknya Penumpang / <i>Passanger</i>	
	Datang / <i>Arrival</i>	Berangkat / <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>
2. Pebruari <i>February</i>
3. Maret <i>March</i>
4. April <i>April</i>
5. Mei <i>May</i>
6. Juni <i>June</i>
7. Juli <i>July</i>
8. Agustus <i>August</i>
9. September <i>September</i>
10. Oktober <i>October</i>
11. Nopember <i>November</i>
12. Desember <i>December</i>
Jumlah/Total		
2018
2017
2016

Sumber : Bandar Udara Nabire
 Source : Nabire Airport

Tabel 7.1.5 Banyaknya Lalu Lintas Bagasi Pesawat Udara di Bandara Udara Moanemani, 2018
Table *Number of Baggage Air Traffic In Moanemani Airport, 2018*

	Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Bagasi (Kg) / Number of Baggage (Kg)	
		Bongkar / Unloadead	Muat / Loaded
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari <i>January</i>
2.	Pebruari <i>February</i>
3.	Maret <i>March</i>
4.	April <i>April</i>
5.	Mei <i>May</i>
6.	Juni <i>June</i>
7.	Juli <i>July</i>
8.	Agustus <i>August</i>
9.	September <i>September</i>
10.	Oktober <i>October</i>
11.	Nopember <i>November</i>
12.	Desember <i>December</i>
Jumlah/Total			
	2018
	2017
	2016

Sumber : Bandar Udara Nabire
 Source : Nabire Airport

Tabel 7.1.6 Banyaknya Bongkar Muat Barang Melalui Bandara Udara Moanemani, 2018
Table Number of Cargo In Moanemani Airport, 2018

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Barang / <i>Number of Cargo (kg)</i>	
	Bongkar / <i>Unloaded</i>	Muat / <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>
2. Pebruari <i>February</i>
3. Maret <i>March</i>
4. April <i>April</i>
5. Mei <i>May</i>
6. Juni <i>June</i>
7. Juli <i>July</i>
8. Agustus <i>August</i>
9. September <i>September</i>
10. Oktober <i>October</i>
11. Nopember <i>November</i>
12. Desember <i>December</i>
Jumlah/Total		
2018
2017
2016

Sumber : Bandar Udara Nabire
 Source : Nabire Airport

7.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Banyaknya Kantor Pos, Kantor Pos Tambahan, Pos Pembantu, dan Rumah Pos di Kabupaten Dogiyai Menurut Distrik, 2018

Tabel 7.2.1
Table

Number of Post Office, Additional Post Office, Auxiliary Post, and Mailing House in Dogiyai Regency by Subdistrict, 2018

Distrik Subdistrict	Kantor Pos Post Office	Kantor Pos Tambahan Additional Post Office	Pos Pembantu Auxiliary Post	Rumah Pos Post House
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-
5 Mapia	-	-	-	-
6 Dogiyai	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	-	-	-	-
8 Kamu	-	1	-	-
9 Kamu Timur	-	-	-	-
10 Kamu Utara	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	1	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Nabire 98000
Source : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Nabire Post Office 98000

Tabel 7.2.2
Table
Banyaknya Lalu Lintas Surat Pos Berdasarkan Jenis Pengiriman Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu Menurut Distrik, 2018
Number of Traffic Post Mail by Delivery Type via Post Office / Auxiliary Post by Subdistrict, 2018

Kantor Pos/Pos Pembantu <i>Post Office / Auxiliary Post</i>	Surat Pos <i>Post Mail</i>			
	Biasa <i>Regular</i>	Khusus <i>Particular</i>	Ekspres <i>Express</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-
5 Mapia	-	-	-	-
6 Dogiyai	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	-	-	-	-
8 Kamu	-	123	-	-
9 Kamu Timur	-	-	-	-
10 Kamu Utara	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	123	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Nabire 98000
 Source : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Nabire Post Office 98000

Tabel 7.2.3
Table

Banyaknya Lalu Lintas Paket Pos Berdasarkan Jenis Pengiriman Melalui Kantor Pos/ Pos Pembantu Menurut Distrik, 2018
Number of Traffic Pos Package by Delivery Type via Post Office / Auxiliary Post by Subdistrict, 2018

Kantor Pos/Pos Pembantu <i>Post Office / Auxiliary Post</i>	Paket Pos <i>Pos Package</i>			
	Biasa <i>Regular</i>	Khusus <i>Particular</i>	Ekspres <i>Express</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-
5 Mapia	-	-	-	-
6 Dogiyai	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	-	-	-	-
8 Kamu	5	30	-	-
9 Kamu Timur	-	-	-	-
10 Kamu Utara	-	-	-	-
Jumlah/ Total	5	30	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Nabire 98000

Source : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Nabire Post Office 98000

Tabel 7.2.4
Table
Lalu Lintas Wesel Pos Yang dikirim Untuk Dalam Negeri, Luar Negeri Melalui Kantor Pos dan Pos Pembantu menurut Distrik, 2018
Money Order Sent for Domestic and International Direction Via Post Office and Auxiliary Post by Subdistrict, 2018

Kantor Pos/ Pos Pembantu Post Office / Auxiliary Post	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International	
	Banyaknya Number of Sending	Nilai Amount (Rp)	Banyaknya Number of Sending	Nilai Amount (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-
5 Mapia	-	-	-	-
6 Dogiyai	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	-	-	-	-
8 Kamu	8 104	45 647 034 719	-	-
9 Kamu Timur	-	-	-	-
10 Kamu Utara	-	-	-	-
Jumlah/ Total	8 104	45 647 034 719	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Nabire 98000
 Source : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Nabire Post Office 98000

Tabel 7.2.5
Table

**Lalu Lintas Wesel Pos Yang diterima Untuk Dalam Negeri,
Luar Negeri Melalui Kantor Pos dan Pos Pembantu menurut
Distrik, 2018**
**Money Order Received from Domestic and International Via
Post Office and Auxiliary Post by Subdistrict, 2018**

Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office / Auxiliary Post</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Banyaknya <i>Number of Receiving</i>	Nilai <i>Amount (Rp)</i>	Banyaknya <i>Number of Receiving</i>	Nilai <i>Amount (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-
5 Mapia	-	-	-	-
6 Dogiyai	-	-	-	-
7 Kamu Selatan	-	-	-	-
8 Kamu	284	1 433 230 012	-	-
9 Kamu Timur	-	-	-	-
10 Kamu Utara	-	-	-	-
Jumlah/ Total	284	1 433 230 012	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Nabire 98000
Source : PT . Pos Indonesia (PERSERO) Nabire Post Office 98000

7.3 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 7.3.1 Banyaknya Distrik yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi di Kabupaten Dogiyai, 2014
Table *Number of Subdistrict which Have Production Facility Marketing in Dogiyai Regency, 2014*

Distrik Subdistrict	Pasar dengan Bangunan Permanen Market in Permanent Building	Pasar tanpa Bangunan Permanen Market in Non Permanent Building	Toko/ Warung/ Kios Shop	Restoran/ Rumah Makan Restaurant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sukikai Selatan	-	-	-	-
2 Piyaiye	-	-	-	-
3 Mapia Barat	-	-	-	-
4 Mapia Tengah	-	-	-	-
5 Mapia	1	-	23	-
6 Dogiyai	-	-	7	-
7 Kamu Selatan	-	1	-	-
8 Kamu	1	-	46	5
9 Kamu Timur	-	-	-	-
10 Kamu Utara	1	2	-	-
Jumlah/ Total	3	3	66	5

Sumber : BPS Kabupaten Nabire
 Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Pendapatan

Pemerintah Kabupaten Dogiyai
Revenues of Dogiyai Regency

Rp 887.106

Juta Rupiah
Million Rupiahs



Realisasi Anggaran

Pendapatan dan Belanja

Pemerintah Kabupaten Dogiyai, 2018

Realization of Governmen Revenues and
Expenditures of Dogiyai Regency, 2018

Belanja
Pemerintah Kabupaten Dogiyai
Expenditures of Dogiyai Regency

Rp 901.798

Juta Rupiah
Million Rupiahs

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Ulasan/Description

8.1 Keuangan Daerah

Perkembangan Anggaran Pendapatan Daerah (PAD) Kabupaten Dogiyai pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 2,16 persen. Tetapi, untuk belanja daerah mengalami penurunan 0,51 persen.

8.2 Harga-Harga

Perkembangan rata-rata harga 9 bahan pokok pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2018 yang dipantau setiap minggu pada umumnya relatif stabil.

8.3 Perbankan

Pada tahun 2018 Jumlah bank di Kabupaten Dogiyai sebanyak 2 bank, yaitu Bank Papua dan BRI. Sedangkan koperasi KUD sebanyak 92 Unit dan Koperasi ABRI sebanyak 2 Unit.

8.1 Local Finance

Revenue Budget development (PAD) of Dogiyai Regency in 2018 increased from 2017 by 2,16 percent. But, the shopping areas experienced a 0,51 percent decrease.

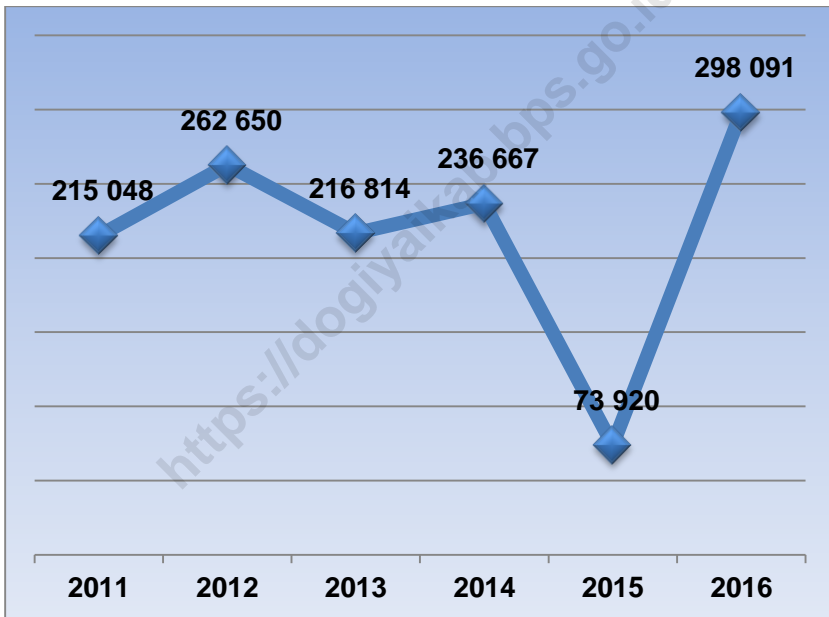
8.2 Prices

The development of the average price of 9 staple in January to December 2018 were monitored every week is generally relatively stable

8.3 Banking

In 2018, The number of banks in the Dogiyai Regency as much as two banks, namely the Bank of Papua and BRI. While as many as 92 cooperative KUD Cooperative Unit and ABRI as much as 2 units.

Gambar 8.1 Jumlah Nominal Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dogiyai, 2011 – 2016 (Juta Rp)
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Dogiyai Regency, 2011 – 2016 (Million Rp)



Sumber : Bank Indonesia
 Source : Bank Indonesia

8.1 KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE

Tabel 8.1.1 APBD Kabupaten Dogiyai Tahun Anggaran 2018
Table APBD of Dogiyai Regency Government Period 2018

Nomor	Uraian	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)
I	PENDAPATAN	887 106 455 115
1.1	Pendapatan Asli Daerah	8 349 242 574
1.1.1	Pajak Daerah	2 310 000 000
1.1.2	Retribusi Daerah	192 950 000
1.1.3	Bagian Laba Usaha Daerah	503 982 174
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	5 342 310 400
1.2	Dana Perimbangan	677 554 074 000
1.2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	10 717 985 000
1.2.2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	28 787 410 000
1.2.3	Dana Alokasi Umum	492 099 027 000
1.2.4	Dana Alokasi Khusus	145 949 652 000
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	201 203 138 541
1.3.1	Pendapatan Hibah	-
1.3.2	Dana Darurat	-
1.3.3	Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya	9 580 977 203
1.3.4	Dana penyesuaian dan otonomi khusus	178 861 026 000
1.3.5	Bantuan keuangan dari provinsi/ pemerintah daerah lainnya	-
1.3.6	Pendapatan lain-lain yang sah	12 761 135 338
Jumlah Pendapatan		
	TA. 2018	887 106 455 115
	TA. 2017	868 297 897 025
	TA. 2015	817 396 622 122

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dogiyai
 Source : BPKAD of Dogiyai Regency

Tabel 8.1.1 Lanjutan/ Continued
Table

Nomor	Uraian	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)
II	BELANJA DAERAH	901 798 612 824
2.1	Belanja tidak langsung	367 338 732 672
2.1.1	Belanja Pegawai/ Personalia	204 058 656 452
2.1.2	Belanja Bunga	400 000 000
2.1.3	Belanja Subsidi	6 664 800 000
2.1.4	Belanja Hibah	10 745 500 000
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	14 312 907 020
2.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/ Kab dan Pemerintah Desa	130 666 669 200
2.1.7	Belanja bantuan keuangan kepada Prov/ Kab dan Pemerintah Desa dan Parpol	-
2.1.8	Belanja tidak terduga	490 200 000
2.2	Belanja langsung	513 495 796 588
2.2.1	Belanja Pegawai/ Personalia	85 415 859 013
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	261 039 612 383
2.2.3	Biaya Modal	188 004 408 756
Jumlah Belanja		
	TA. 2018	901 798 612 824
	TA. 2017	906 439 160 140
	TA. 2015	948 383 554 561

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dogiyai

Source : *BPKAD of Dogiyai Regency*

Tabel 8.1.1 Lanjutan/ Continued Table

Nomor	Uraian	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)
III	PEMBIAYAAN	14 692 157 709
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	17 692 157 709
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	2 692 157 709
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	-
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan yang Dipisahkan	-
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi	-
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	15 000 000 000
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	-
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	3 000 000 000
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-
3.2.1	Penyertaan Modal (investasi)	-
3.2.2	Pemerintah Daerah	3 000 000 000
3.2.3	Pembayaran Utang Pokok yg Jatuh Tempo	-
3.2.4	Pemberian pinjaman daerah	-
	Jumlah Pembiayaan	
	TA. 2018	14 692 157 709
	TA. 2017	38 141 263 115
	TA. 2015	130 986 932 439

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dogiyai
 Source : BPKAD of Dogiyai Regency

8.2 HARGA/ PRICE

Tabel 8.2.1 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Januari, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, January 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	27 500	27 500	27 500	27 500
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.2 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Februari, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, February 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.3 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Maret, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, March 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	22 500	22 500	22 500	22 500
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.4 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan April, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, April 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	24 000	24 000	24 000	24 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire
 Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.5 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Mei, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, May 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.6 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Juni, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, June 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire
 Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.7 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Juli, 2018
Table *Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, July 2018*

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	150 000	150 000	150 000	150 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.8 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Agustus, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, August 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.9 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan September, 2018
Table *Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, September 2018*

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	135 000	135 000	135 000	135 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	20 000	20 000	20 000	20 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.10 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Oktober, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, October 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	135 000	135 000	135 000	135 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	20 000	20 000	20 000	20 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.11 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Nopember, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, November 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	13 000	13 000	13 000	13 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	120 000	120 000	120 000	120 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	20 000	20 000	20 000	20 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.2.12 Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai Pada Bulan Desember, 2018
Table Trend of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, December 2018

Bahan Pokok <i>Essential Commodities</i>	Harga/Minggu (Rp) / Price/Weeks(Rp)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras (kg) <i>Rice (kgs)</i>	14 000	14 000	14 000	14 000
Daging Sapi (kg) <i>Beef (kgs)</i>	130 000	130 000	130 000	130 000
Minyak Goreng (liter) <i>Cooking Oil (litre)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Gula Pasir (kg) <i>Refined Sugar (kgs)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (bks) <i>Salt (pack)</i>	3 000	3 000	3 000	3 000
Minyak Tanah (liter) <i>Kerosene (litre)</i>	8 000	8 000	8 000	8 000
Telur Ayam (kg) <i>Chicken Eggs (kgs)</i>	24 000	24 000	24 000	24 000
Susu Kental Manis (kaleng) <i>Condensed Milk (cup)</i>	15 000	15 000	15 000	15 000
Buncis (kg) <i>Bean (kgs)</i>	25 000	25 000	25 000	25 000

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

8.3 PERBANKAN/ *BANKING*

Tabel 8.3.1 Banyaknya Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat Koperasi Unit Desa dan Koperasi Non KUD Menurut Distrik Di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table *Number of Public Bank, BPR ,Village Cooperative Unit and Non Village Cooperative Unit by Subdistrict in Dogiyai Regency, 2018*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Bank Umum <i>Public Bank</i>	BPR	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sukikai Selatan	-	-	4	-
2	Piyaiye	-	-	5	-
3	Mapia Barat	-	-	4	-
4	Mapia Tengah	-	-	4	-
5	Mapia	-	-	8	-
6	Dogiyai	-	-	12	-
7	Kamu Selatan	-	-	13	-
8	Kamu	2	-	24	-
9	Kamu Timur	-	-	8	-
10	Kamu Utara	-	-	10	-
	Jumlah/Total	2	-	92	-

Sumber : BPS Kabupaten Nabire

Source : BPS-Statistics of Nabire Regency

Tabel 8.3.2 Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing (Juta Rp) Bank Umum dan BPR menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2018
Table Total Commercial and Rural Bank's Assets (Million Rp) and Foreign Currency by Months in Dogiyai Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR (Juta Rp) Total Commercial and Rural Bank's Assets in Rupiah and Foreign Currency (Million Rp)	
	(1)	(2)
1. Januari January		-
2. Pebruari February		-
3. Maret March		-
4. April April		-
5. Mei May		-
6. Juni June		-
7. Juli July		-
8. Agustus August		-
9. September September		-
10. Oktober October		-
11. Nopember November		-
12. Desember December		-
Jumlah/Total		
2018		-
2017		-
2016		-

Sumber : Bank Indonesia
 Source : Bank Indonesia

Tabel 8.3.3
Table

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dogiyai, 2013 – 2018 (Juta Rp)
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Dogiyai Regency, 2013 – 2018 (Million Rp)

Tahun Years	Giro <i>Demand Deposit</i>		Simpanan Berjangka <i>Time Deposit</i>		Tabungan <i>Saving Deposit</i>		Jumlah Nominal <i>Total Nominal</i>
	Nominal <i>Nominal</i>	Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah bilyet (satuan) <i>Bilyet (Number)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	160 336	95	1 466	22	55 012	7 291	216 814
2014	152 104	111	2 187	24	82 376	7 423	236 667
2015	73 920	148	-	-	-	-	73 920
2016	298 091	198	-	-	-	-	298 091
2017	153 360	330	-	-	-	-	153 360
2018	153 360	330	-	-	-	-	153 360

Sumber : Bank Indonesia
Source : Bank Indonesia

Tabel 8.3.4
Table **Posisi Pinjaman yang diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Dogiyai, 2016 – 2018 (Juta Rp)**
Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sectors Based on Project Location in Dogiyai Regency, 2016 – 2018 (Million Rp)

Sektor Ekonomi Economic Sectors	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha/ Loans by Industrial Origins	19 906	24 708	22 965
- Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	116	58	-
- Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
- Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	86	110	640
- Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-	389	-
- Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 924	1 123	-
- Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	10 197	10 937	6 368
- Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	167	997	822
- Keuangan, real Estate dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Ownership and Bussiness services</i>	183	154	15 000
- Jasa-jasa/ <i>Services</i>	232	10 937	134
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	18 932	16 802	46 985
- Rumah Tinggal/ <i>Housing</i>	-	69	0
- Flat dan Apartemen/ <i>Flat and Apartment</i>	-	-	-
- Rumah Toko (Ruko) dan Rumah kantor (Rukan)/ <i>Shophouse and Officehouse</i>	-	-	-
- Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	-	-	-
- Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
	18 932	16 733	46 985
Jumlah / Total	18 932	41 510	69 950

Sumber : Bank Indonesia

Source : Bank Indonesia

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan
untuk Makanan dan Non Makanan
di Kabupaten Dogiyai, 2018 (Rp)**

*Average Monthly Expenditure per Capita
by Food and Non Food Commodities in Dogiyai, 2018 (Rp)*

Makanan
Food

366.522



Bukan Makanan
Non Food

291.026



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Ulasan/Description

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi yaitu penurunan porsi konsumsi makanan dan peningkatan porsi konsumsi non makanan.

Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Dogiyai tahun 2018 lebih dominan dibanding konsumsi non makanan. Begitu pula tahun 2017, persentase konsumsi makanan selalu lebih tinggi dari pada persentase konsumsi bukan makanan.

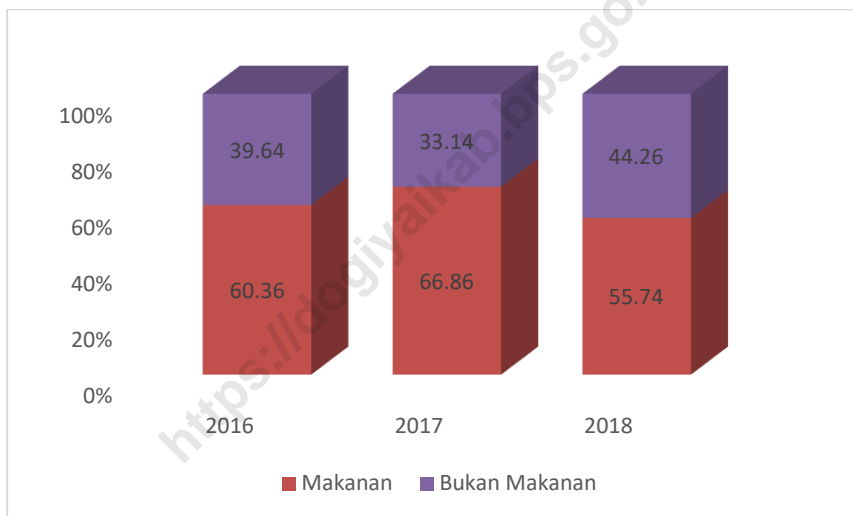
Jumlah rata-rata pengeluaran perkapita selama sebulan untuk penduduk Kabupaten Dogiyai dari tahun 2016 sampai 2018 pun selalu mengalami kenaikan. Tahun 2018, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp 657.548,00.

Consumption of the population consists of food and non food consumption. In conditions of limited income, the majority of the population income is used to buy food. Along with increased revenue, share of food consumption decreases and share of non-food consumption increases.

Food consumption was more dominant than nonfood consumption in Dogiyai Regency in 2018. And so, In 2017, the percentage of food consumption always increase and higher than non food consumption (in value expenditure approximation).

Monthly total of expenditure average per capita in Dogiyai Regency has positive trend during 2016 – 2018. In 2018, expenditure average per capita was Rp 657.548,00.

Gambar 9.1 **Persentase Rata-rata Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten Dogiyai 2016 – 2018**
Figure **Percentage of Food and Non Food Expenditure of Dogiyai Regency, 2016 – 2018**



Sumber : BPS, Susenas 2016 – 2018

Source : BPS, Susenas 2016 – 2018

9 PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 9.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Dogiyai (rupiah), 2016 – 2018
Table Average Monthly Expenditure per Capita by Food Commodities in Dogiyai (Rp), 2016 – 2018

	Kelompok Makan Food Commodity	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi - padian/ <i>Cereals</i>	24 761	20 294	36 855
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	85 504	84 072	55 163
3	Ikan/ <i>Fish</i>	20 331	30 798	25 981
4	Daging/ <i>Meat</i>	44 067	71 494	76 184
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	7 360	8 405	8 985
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 235	44 239	39 767
7	Kacang-kacangan/ <i>Nuts</i>	4 601	7 145	4 548
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5 377	11 204	6 737
9	Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	12 278	7 441	14 744
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Ingredient</i>	12 110	11 552	13 533
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 248	7 500	7 597
12	Konsumsi Lainnya/ <i>Other</i>	3 025	2 874	2 884
13	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	13 258	27 473	56 122
14	Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	10 182	27 105	17 422
	Jumlah/Total	299 334	361 594	366 522

Sumber : BPS , Susenas 2016 – 2018

Source : BPS, Susenas 2016 – 2018

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 9.2
Table
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Dogiyai (rupiah), 2016 – 2018
Average Monthly Expenditure per Capita by Non Food Commodities in Dogiyai (Rp), 2016 – 2018

	Kelompok Non Makan Non Food Commodity	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	151 146	123 997	198 042
2	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	34 184	28 652	29 583
3	Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	5 945	9 489	22 760
4	Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	1 841	8 459	27 070
5	Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	553	989	7 379
6	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Party and Ceremony</i>	2 902	7 605	6 191
	Jumlah/Total	196 571	179 190	291 026

Sumber : BPS, Susenas 2016 – 2018

Source : BPS, Susenas 2016 – 2018

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 9.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Dogiyai (Rp), 2016 – 2018
Table Average Monthly Expenditure per Capita by Food and Non Food Commodities in Dogiyai (Rp), 2016 – 2018

Jenis Pengeluaran		2016	2017	2018
Type of Expenditure				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Makanan <i>Food</i>	299 334	361 594	366 522
2	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	196 571	179 190	291 026
Jumlah/Total		495 905	540 784	657 548

Sumber : BPS, Susenas 2016 – 2018

Source : BPS, Susenas 2016 – 2018

PDRB Kab Dogiyai, 2018

GRDP Dogiyai Regency, 2018

Atas Dasar
HARGA BERLAKU
1.207.512,9
Juta Rupiah

*at Current Market
Prices
(Million Rupiahs)*

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

Atas Dasar
HARGA KONSTAN
844.460,3
Juta Rupiah
*at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)*

Atas Dasar
HARGA KONSTAN
797.698,4
Juta Rupiah
*at Constant Market
Prices
(Million Rupiahs)*

PERTUMBUHAN PDRB

GRDP Growth



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for*

REGIONAL INCOME

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity*

REGIONAL INCOME

atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena

of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current*

seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Ulasan/Description

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu di wilayah tersebut. PDRB dapat menggambarkan kondisi perekonomian di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas sektor ekonomi di Kabupaten Dogiyai menunjukkan *trend* yang positif. Pada tahun 2014, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Dogiyai diestimasi sebesar 786,8 milyar rupiah. Nilai ini terus bertambah hingga pada tahun 2018 mencapai 1.207,5 milyar rupiah.

PDRB atas dasar harga konstan yang secara umum menggambarkan dinamika produksi seluruh aktivitas sektor ekonomi di Kabupaten Dogiyai, pada tahun 2018 diperkirakan mencapai 844,5 milyar rupiah. Pada tahun 2018, perekonomian Kabupaten Dogiyai tumbuh 5,86 persen, angka ini berkurang 0,02 persen dari tahun 2017.

Gross Domestic Regional Product (GDRP) is defined as total value added of the goods and services which are produced in the certain period of a region. GDRP can describe economic condition in a region in a certain time.

The gross value added generated by all sectors of economic activity in Dogiyai Regency showed a positive trend. In 2014, the value of GRDP at current prices in Dogiyai Regency estimated at 786,8 billion rupiah. The fund continues to grow until the year 2018 to reach 1.207,5 billion rupiah.

GRDP at constant prices were generally describes the dynamics of the whole production activity in Dogiyai Regency economic sector, in 2018 is estimated at 844,5 billion rupiah. By 2018, the economy grew 5,86 percent, this figure decreased by 0,02 percent from 2017.

10PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kabupaten Dogiyai (Juta Rupiah) 2016 - 2018
Table *Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 at Constant Market Prices in Dogiyai Regency (Million) 2016 - 2018*

	Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	221 971,6	228 340,6	234 971,8
B	Pertambangan dan Penggalian	21 145,4	21 900,3	22 834,2
C	Industri Pengolahan	423,8	442,3	461,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	26,7	28,1	29,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,0	9,2	9,5
F	Konstruksi	76 172,5	82 936,6	89 929,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	84 936,3	93 141,2	100 807,0
H	Transportasi, Pergudangan	7 422,8	7 929,8	8 426,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 145,8	2 343,8	2 514,9
J	Informasi dan Komunikasi	3 379,7	3 557,8	3 732,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	-	-
L	Real Estate	72 967,3	78 244,7	82 293,6
M,N	Jasa Perusahaan	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	237 914,5	252 546,9	270 564,0
P	Jasa Pendidikan	5 088,1	5 412,7	5 760,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	16 904,1	17 801,6	18 846,0
R,S, T,U	Jasa lainnya	2 865,7	3 062,8	3 277,6
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	753 373,2	797 698,4	844 460,3

CATATAN *) Angka yang diperbaiki**) Angka sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 10.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Table 2010 Kabupaten Dogiyai (Juta Rupiah) 2016 - 2018
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 at Current Market Prices in Dogiyai Regency (Million) 2016 - 2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	278 906,6	294 815,7	308 177,3
B	Pertambangan dan Penggalian	26 357,7	28 106,8	30 072,3
C	Industri Pengolahan	536,8	575,0	613,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	30,6	33,8	36,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,7	11,2	11,7
F	Konstruksi	131 359,4	150 090,3	165 532,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	114 324,9	129 749,3	144 819,7
H	Transportasi, Pergudangan	10 777,5	12 000,1	12 920,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 104,8	3 539,6	3 864,9
J	Informasi dan Komunikasi	4 516,9	4 976,1	5 367,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	-	-
L	Real Estate	90 669,2	100 495,7	109 103,9
M,N	Jasa Perusahaan	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	310 333,1	339 736,7	388 972,8
P	Jasa Pendidikan	5 668,1	6 224,6	6812,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	21 839,1	24 563,3	27 007,3
R,S, T,U	Jasa lainnya	3 509,0	3 876,4	4 199,8
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1 001 944,4	1 098 784,7	1 207 512,9

CATATAN *) Angka yang diperbaiki**) Angka sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Dogiyai 2018

Source: GRDP of Dogiyai Regency 2018

Tabel 10.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Dogiyai (Juta Rupiah), 2016 - 2018
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices on Dogiyai District (Million), 2016 - 2018*

	Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,84	26,83	25,52
B	Pertambangan dan Penggalian	2,63	2,56	2,49
C	Industri Pengolahan	0,05	0,05	0,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	0,00	0,00
F	Konstruksi	13,11	13,66	13,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,41	11,81	11,99
H	Transportasi, Pergudangan	1,08	1,09	1,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,31	0,32	0,32
J	Informasi dan Komunikasi	0,45	0,45	0,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	-	-
L	Real Estate	9,05	9,15	9,04
M,N	Jasa Perusahaan	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	30,97	30,92	32,21
P	Jasa Pendidikan	0,57	0,57	0,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,18	2,24	2,24
R,S,T ,U	Jasa lainnya	0,35	0,35	0,35
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

CATATAN *) Angka yang diperbaiki**) Angka sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Dogiyai 2018

Source: GRDP of Dogiyai Regency 2018

REGIONAL INCOME

Tabel 10.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Dogiyai (Juta Rupiah), 2016 - 2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices Dogiyai District (Million), 2016 - 2018

	Lapangan Usaha/Industrial Origin (1)	2016 (2)	2017* (3)	2018** (4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,85	2,87	2,90
B	Pertambangan dan Penggalian	4,28	3,57	4,26
C	Industri Pengolahan	3,25	4,36	4,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,72	5,01	6,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,78	2,45	2,69
F	Konstruksi	8,27	8,88	8,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,71	9,66	8,23
H	Transportasi dan Pergudangan	5,87	6,83	6,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,11	9,23	7,30
J	Informasi dan Komunikasi	6,24	5,27	4,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-	-	-
L	Real Estate	8,50	7,23	5,17
M,N	Jasa Perusahaan	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,68	6,15	7,13
P	Jasa Pendidikan	6,20	6,38	6,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,90	5,31	5,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,72	6,88	7,01
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,90	5,88	5,86

CATATAN *) Angka yang diperbaiki**) Angka sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Dogiyai 2018

Source: GRDP of Dogiyai Regency 2018

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Papua, 2018

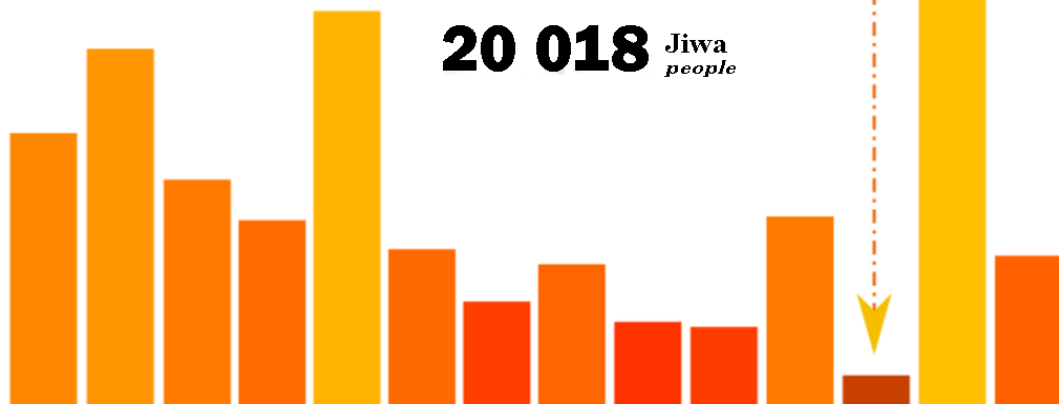
Population by Regency/municipality in Papua, 2018

PENDUDUK TERBANYAK
LARGEST Population
KOTA JAYAPURA

297 775 Jiwa people

PENDUDUK TERSEDIKIT
Lowest Population
KABUPATEN SUPIORI

20 018 Jiwa people



ULASAN/DESCRIPTION

Kabupaten Dogiyai adalah salah satu wilayah di Provinsi Papua dari total 29 Kabupaten/Kota. Merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Nabire sejak tahun 2008.

Dogiyai Regency is one of the regions in Papua province from a total of 29 regencies/ municipality. Dogiyai was an expansion area of Nabire Regency since 2008.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Kota Jayapura memiliki jumlah penduduk terbesar di Papua pada tahun 2018, yaitu sebanyak 297.775 jiwa. Sementara Kabupaten Dogiyai dengan jumlah penduduk 96.590 jiwa.

Based on the result of projection population of BPS, the City's largest population of Jayapura in Papua in 2018, namely as many as 297.775 people. While Dogiyai Regency with a population of 96.590 people.

Pada tahun 2018, perekonomian sebagian besar kabupaten/ kota di Papua mengalami pertumbuhan yang positif. Perekonomian Dogiyai tumbuh sebesar 5,86 persen, sedangkan tertinggi adalah Kabupaten Mimika dengan pertumbuhan ekonomi 10,35 persen.

At the end of 2018, the economy most regency/city in Papua, a positive growth. Ecomomic growth of Dogiyai is 5,86 percent, while highest Mimika to economic growth 10,35 percent.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Dogiyai tahun 2018 meningkat dari tahun sebelumnya yakni 30,48 persen. Secara umum persentase penduduk miskin Provinsi Papua mengalami meningkat dari 27,62 persen ke 27,74 persen pada tahun 2018.

The percentage of poor people living in Dogiyai Regency in 2018 from the previous year, increased 30,48 percent. Generally, percentage of poor population of Papua Province experienced an increase of 27,62 percent to 27,74 percent at the end of 2018.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

11 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 11.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (jiwa), 2015– 2018
Table Population of Regencies/Municipal on MidYear in Papua Province
(person), 2015 – 2018

Kabupaten/Kota Regencies/Municipal (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1 Merauke	216 585	220 006	223 389	225 714
2 Jayawijaya	206 320	210 229	212 811	214 994
3 Jayapura	121 410	123 780	125 975	128 587
4 Nabire	140 178	142 795	145 101	147 921
5 Kep. Yapen	91 404	93 114	95 007	97 412
6 Biak Numfor	139 171	141 801	144 697	148 404
7 Paniai	164 280	167 325	170 193	173 392
8 Puncak Jaya	115 310	119 779	123 591	126 113
9 Mimika	201 677	205 591	210 413	215 493
10 BovenDigoel	63 020	64 674	66 209	67 717
11 Mappi	91 876	93 592	94 671	99 599
12 Asmat	88 578	90 316	92 909	95 606
13 Yahukimo	181 326	184 217	187 021	189 092
14 Peg. Bin	71 710	72 511	73 473	74 396
15 Tolikara	131 323	133 786	136 576	137 695
16 Sarmi	36 797	37 511	38 210	39 406
17 Keerom	53 694	54 130	55 018	55 799
18 Waropen	28 395	28 803	29 480	30 612
19 Supiori	18 186	18 486	19 104	20 018
20 Mamb. Raya	21 523	21 821	22 313	23 307
21 Yalimo	94 173	95 885	97 012	97 517
22 Lanny Jaya	172 625	174 782	176 687	177 682
23 Mamb. Tengah	46 321	46 696	47 487	48 090
24 Nduga	58 891	59 778	60 822	61 115
25 Puncak	103 624	105 521	107 822	111 182
26 Dogiyai	92 190	93 809	94 997	96 590
27 Intan Jaya	45 917	47 300	48 318	48 812
28 Deiyai	69 381	70 620	72 206	72 486
29 Kota Jayapura	283 490	288 786	293 690	297 775
P A P U A	3 149 375	3 207 444	3 265 202	3 322 526

Sumber: BPS Provinsi Papua, Source: Statistics of Papua Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 11.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/Kota di Papua Menurut Harga Konstan (2010=100) (persen), 2015 – 2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regencies/Municipal in Papua, 2015 – 2018

Kabupaten/Kota Regencies/Municipal		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11
2	Jayawijaya	6,20	4,70	5,52	6,34
3	Jayapura	9,95	8,54	7,03	7,74
4	Nabire	7,52	6,88	6,36	5,89
5	Kep. Yapen	6,26	5,42	4,51	4,55
6	Biak Numfor	6,62	4,07	- 4,58	0,42
7	Paniai	9,82	7,54	4,04	6,49
8	Puncak Jaya	7,39	4,60	3,73	4,65
9	Mimika	6,48	12,84	5,69	10,35
10	Boven Digoel	5,39	4,83	4,26	3,44
11	Mappi	6,85	6,92	7,32	6,31
12	Asmat	4,79	6,18	5,83	5,72
13	Yahukimo	7,14	5,20	6,85	5,56
14	PegununganBintang	6,12	8,25	5,98	5,39
15	Tolikara	4,86	4,68	4,66	4,63
16	Sarmi	7,14	6,78	7,04	6,24
17	Keerom	7,01	5,74	4,93	4,19
18	Waropen	9,66	9,48	7,71	7,18
19	Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18
20	Mamberamo Raya	10,11	8,41	6,45	5,90
21	Yalimo	7,71	6,56	7,25	6,49
22	Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27
23	Mamberano Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11
24	Nduga	8,88	6,83	5,19	5,74
25	Puncak	10,24	7,95	6,69	6,72
26	Dogiyai	9,15	7,56	5,88	5,86
27	Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79
28	Deiyai	12,87	7,91	4,65	3,57
29	Kota Jayapura	8,48	7,23	6,01	5,45
	P A P U A	7,47	9,21	5,63	5,63

Sumber: BPS Provinsi Papua, Source: Statistics of Papua Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 11.3 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua 2014 – 2018**
Table **Percentage of Poor People by Regencies/Municipal in Papua Province 2014 – 2018**

Kabupaten/Kota Regencies/Municipal		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Merauke	10,20	11,10	11,08	10,81	10,54
2	Jayawijaya	39,60	39,48	39,66	38,62	38,66
3	Jayapura	14,18	14,69	13,49	13,01	13,44
4	Nabire	23,92	24,37	26,03	25,38	25,17
5	Kep. Yapen	26,39	27,70	27,54	26,82	27,17
6	Biak Numfor	27,44	27,23	26,99	25,44	25,72
7	Paniai	36,07	37,43	39,13	37,40	37,35
8	Puncak Jaya	36,15	37,45	37,31	36,01	36,27
9	Mimika	16,11	16,20	14,72	14,89	14,55
10	BovenDigoel	18,87	19,50	20,82	19,90	20,35
11	Mappi	25,95	26,96	26,64	25,75	25,64
12	Asmat	29,10	28,48	27,79	27,16	27,41
13	Yahukimo	39,02	41,26	40,62	39,33	39,25
14	PegununganBintang	32,78	31,55	31,52	30,60	30,75
15	Tolikara	33,27	34,00	33,63	32,73	33,14
16	Sarmi	13,32	13,85	13,74	13,75	14,51
17	Keerom	19,12	15,83	17,15	16,69	16,90
18	Waropen	32,63	31,41	31,25	30,82	30,53
19	Supiori	36,65	39,25	37,99	37,40	39,22
20	Mamberamo Raya	29,86	29,71	29,52	29,88	30,10
21	Yalimo	35,65	35,89	38,47	37,29	38,13
22	Lanny Jaya	39,26	41,97	41,68	39,60	40,06
23	Mamberano Tengah	35,47	35,54	38,36	36,38	37,02
24	Nduga	35,89	35,88	35,80	34,97	35,45
25	Puncak	37,85	38,74	38,58	37,46	38,15
26	Dogiyai	29,10	29,10	31,21	30,36	30,48
27	Intan Jaya	38,16	41,34	43,73	42,23	42,71
28	Deiyai	44,49	45,74	45,11	43,63	43,49
29	Kota Jayapura	12,21	12,22	12,06	11,46	11,37
P A P U A		27,80	28,17	28,54	27,62	27,74

Sumber: BPS Provinsi Papua, Source: Statistics of Papua Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 11.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua 2015 – 2018
Table Human Development Index (HDI) by Regencies/Municipal in Papua Province 2015 – 2018

Kabupaten/Kota Regencies/Municipal (1)		2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1	Merauke	67,75	68,09	68,64	69,38
2	Jayawijaya	54,18	54,96	55,99	56,82
3	Jayapura	70,04	70,50	70,97	71,25
4	Nabire	66,49	66,64	67,11	67,70
5	Kep. Yapen	65,28	65,55	66,07	67,00
6	Biak Numfor	70,85	71,13	71,56	71,96
7	Paniai	54,20	54,34	54,91	55,83
8	Puncak Jaya	44,87	45,49	46,57	47,39
9	Mimika	70,89	71,64	72,42	73,15
10	BovenDigoel	59,02	59,35	60,14	60,83
11	Mappi	56,11	56,54	57,10	57,72
12	Asmat	46,62	47,31	48,49	49,37
13	Yahukimo	46,63	47,13	47,95	48,51
14	PegununganBintang	40,91	41,90	43,24	44,22
15	Tolikara	46,38	47,11	47,89	48,85
16	Sarmi	60,99	61,27	62,31	63,00
17	Keerom	63,43	64,10	64,99	65,75
18	Waropen	62,35	63,10	64,08	64,80
19	Supiori	60,09	60,59	61,23	61,84
20	Mamberamo Raya	48,29	49,00	50,25	51,24
21	Yalimo	44,32	26,56	27,87	29,42
22	Lanny Jaya	44,18	45,16	46,49	47,34
23	Mamberano Tengah	43,55	44,15	45,50	46,41
24	Nduga	25,47	44,95	46,19	47,34
25	Puncak	39,41	39,96	41,06	41,81
26	Dogiyai	52,78	53,32	54,04	54,44
27	Intan Jaya	44,35	44,82	45,68	46,55
28	Deiyai	48,28	48,50	49,07	49,55
29	Kota Jayapura	78,05	78,56	79,23	79,58
P A P U A		57,25	58,05	59,09	60,06

Sumber: BPS Provinsi Papua, Source: Statistics of Papua Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NABIRE**

Jl. Pepera No. 18 Nabire, Papua 98815

Homepage: <http://nabirekab.bps.go.id>